

**STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI PADI
SAWAH (*Oryza Sativa L*) DI KECAMATAN SEI BAMBAN**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

DEWI YANTI BR BUTAR BUTAR

188220200



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/23

**STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI PADI
SAWAH (*Oriza Sativa L*) DI KECAMATAN SEI BAMBAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana diprogram Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



**OLEH
DEWI YANTI BR BUTAR BUTAR
188220200**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/23

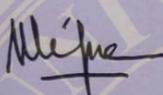
Judul Skripsi :Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah
(*Oryza Sativa L*) Di Kecamatan Sei Bambi

Nama : Dewi Yanti Br Butar Butar

NPM : 188220200

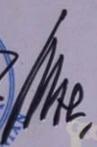
Fakultas : Pertanian

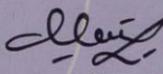
Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


Mitra Musika Lubis, SP, M.Si
Pembimbing I


Siti Sabrina Salqaura, SP, M.Sc
Pembimbing II

Diketahui Oleh:


Dr. Ir. Zulheri Noer, MP
Dekan

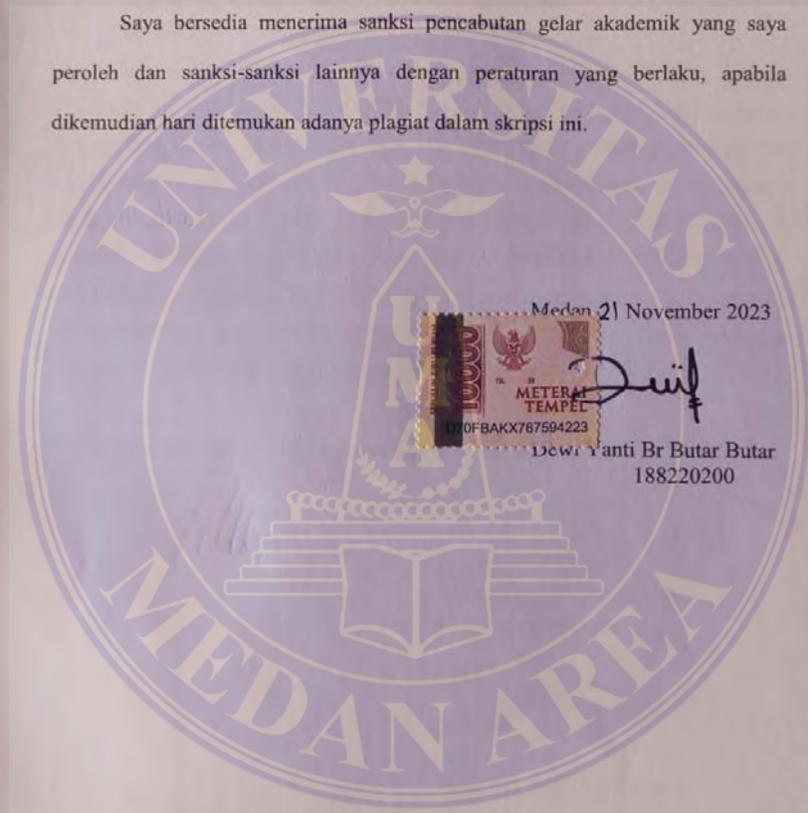

Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 5 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

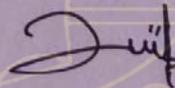
Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Yanti Br Butar Butar
NPM : 188220200
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi membangun ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul : “Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah (*Oryza Sativa L*) DiKecamatan Sei Bambi” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/informatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/ skripsi/ tesis saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 21 November 2023
Yang menyatakan



Dewi Yanti Br Butar Butar

ABSTRAK

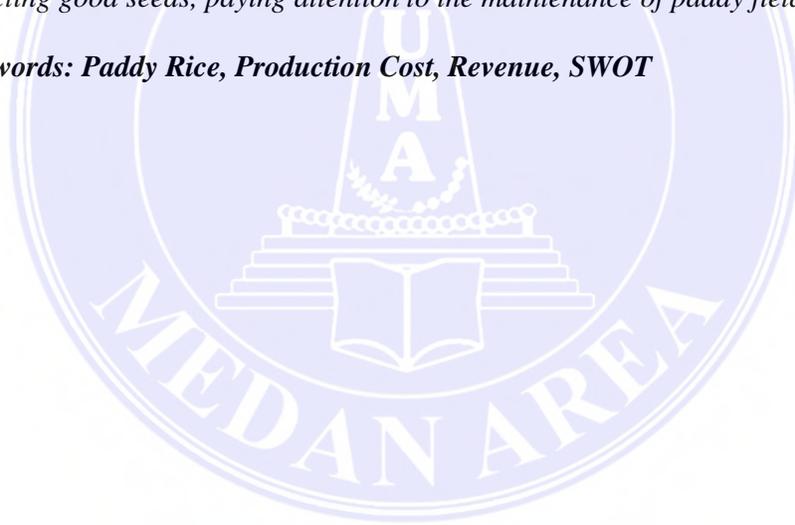
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah diKecamatan Sei Bamban serta mengetahui strategi apa yang tepat untuk meningkatkan pendapatan petani padi sawah. Metode analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dan analisis SWOT. Dilakukan wawancara menggunakan kuesioner terhadap petani padi sawah dikecamatan Sei Bamban. Pengambilan Sampel diambil dari keseluruhan populasi petani 15% dari total populasi yaitu 44 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai Februari tahun 2023 diKecamatan Sei Bamban. Hasil penelitian menunjukkan: 1.Secara serempak pengalaman petani, harga gabah basah, biaya produksi padi berpengaruh nyata terhadap faktor pendapatan. 2.dapat diketahui hasil gabungan matriks IFAS dan EFAS maka diketahuilah matriks posisi pendapatan petani padi sawah diKecamatan Sei Bamban yaitu berdasarkan pada gambar 1.Menunjukkan nilai $X < 0$ yaitu 1,95 dan nilai $Y > 0$ yaitu 2,13 hal ini menunjukkan bahwa posisi strategi peningkatan pendapatan petani padi sawah diKecamatan Sei Bamban berada pada kuadran I yaitu agresif (growth oriented strategy). Kemudian setelah dilakukan matriks posisi maka dapat diketahui bahwa pada gambar matriks IE posisi dari pendapatan petani padi sawah berada di kuadran ke VI. Yaitu Strategi divestment untuk menghasilkan produktivitas tinggi atau menghasilkan hasil panen berkualitas dengan cara pemilihan benih yang baik, memperhatikan pemeliharaan padi sawah.

Kata Kunci: Padi sawah, Biaya Produksi, Pendapatan, SWOT

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence the income of lowland rice farming in Sei Bamban District and to find out what strategies are appropriate for increasing the income of lowland rice farmers. The data analysis method uses multiple linear regression and SWOT analysis. Interviews were conducted using a questionnaire with lowland rice farmers in Sei Bamban sub-district. Sampling was taken from the entire farmer population, 15% of the total population, namely 44 people. The research was conducted from December 2022 to February 2023 in Sei Bamban District. The research results show: 1. Simultaneously, farmer experience, wet grain prices, rice production costs have a significant effect on income factors. 2. The results of the combined IFAS and EFAS matrices can be seen, so the income position matrix for lowland rice farmers in Sei Bamban District is known, which is based on Figure 1. It shows that the value of The strategy to increase the income of rice farmers in Sei Bamban District is in quadrant I, namely aggressive (growth oriented strategy). Then, after carrying out the position matrix, it can be seen that in the IE matrix image the position of lowland rice farmers' income is in quadrant VI. Namely a divestment strategy to produce high productivity or produce quality crops by selecting good seeds, paying attention to the maintenance of paddy fields.

Keywords: Paddy Rice, Production Cost, Revenue, SWOT



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dewi Yanti Br. Butar Butar yang lahir pada tanggal 23 juli 1999 di Kabupaten Pelalawan, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kelurahan Sorek satu. Penulis merupakan anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Parmal Butar-Butar dan Ibu Saudur Br Tumorang.

Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SDN 011 Sorek Satu dan selesai pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) Negeri 1 Pangkalan Kuras, dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bandar Petalangan dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melakukan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada bulan September 2018 dan menjadi mahasiswa di Universitas Medan Area (UMA) dan mengambil program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian.

Selama mengikuti perkuliahan, pada tahun 2021 penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di PT.Karya Hevea Indonesia (KHI) Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah (*Oriza Sativa L*) di Kecamatan Sei Bamban”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana pertanian (S.P) dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Dalam penulisan ini tidak terlepas dari banyaknya banyak bantuan beberapa pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk penulis.

Untuk itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Yang paling utama penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua penulis yaitu ayah Parmal Butar-Butar dan ibu Saudur Situmorang yang telah berperan sangat besar dalam memberikan semangat dan doa setiap harinya tanpa henti serta memberikan segala kebutuhan perkuliahan hingga sampai tahap akhir ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, M.P selaku Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Ibu Mitra Musika Lubis, SP, M.Si selaku komisi pembimbing I penulis yang telah membimbing dan mempermudah segala kesulitan yang ada dalam menyelesaikan skripsi penulis.
5. Ibu Siti Sabrina Salqaura, SP, M.Sc selaku komisi pembimbing II penulis yang telah membimbing dan mempermudah segala kesulitan yang ada dalam menyelesaikan skripsi Penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Program Studi Agribisnis Medan Area .

7. Seluruh Pegawai kantor Dinas Pertanian dan pegawai kantor BPS Serdang Bedagai.
8. Seluruh Pelaku Usahatani Padi Sawah yang telah membantu penulis dalam pengambilan data untuk menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.
9. Terimakasih kasih juga kepada kakak tercinta saya Ana Mariana Agustina dan adik saya tercinta Rudi Hilarius, Andre Alex Sandro yang memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Terimakasih kepada teman saya yang berada di kampung Dedi Pasaribu yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
11. Terimakasih kepada abang saya Iwan Gultom, kak Octina Br Hombing, kak Shireen Br Silalahi, dan Bou tersayang saya yang telah membantu dalam pengambilan data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
12. Teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, dorongan, bertukar pikiran yaitu, Febry Saragih, Melly Rahma, Sonya Marpaung.
13. Senior-senior yang telah membantu kak Evanta Sihite, Kak Romatua Purba terimakasih bantuan selama dalam proses penyelesaian skripsi.
14. Terima kasih juga buat teman-teman satu kost saya Mardaniria Sembiring, Armida Sagala, Sonia Manalu, Tiur Simbolon, Lidya Hutasoit yang selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan dalam penyelesaian skripsi.

Atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis berharap diberikan balasan yang setimpal oleh Tuhan Yang Maha Esa. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam penulisan di masa yang akan datang.

Penulis

Dewi Yanti Br Butar Butar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Hipotesis Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Kerangka Pemikiran	11
II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Usahatani.....	13
2.2. Klasifikasi Tanaman Padi.....	13
2.3 Landasan Teori	15
2.3.1 Jumlah Produksi.....	15
2.3.2 Harga Produksi.....	16
2.3.3 Biaya Produksi	16
2.3.4 Penerimaan	17
2.3.5 Pendapatan.....	17
2.4. Konsep Strategi	18
2.4.1. Pengertian Strategi	18
2.4.2. Perumusan Strategi.....	19
2.5 Matriks IE	19
2.6 Analisis SWOT	20
2.7 Penelitian Terdahulu	25
III. METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.2 Metode Pengambilan Sampel	34
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4 Metode Analisis Data	38
3.4.1 Untuk menguji hipotesis 1 digunakan fungsi Regresi Linier Berganda	38
3.4.2 Untuk menguji hipotesis 2 digunakan analisis SWOT.....	41
3.5 Definisi Operasional Variabel	49

IV GAMBARAN UMUM KECAMATAN SEI BAMBAN.....	52
4.1 Sejarah Singkat Sei Bambi.....	52
4.2 Letak Geografis dan Iklim	53
4.3 Sarana dan Prasarana Sei bamban	55
4.3.1 Sarana Pendidikan.....	55
4.3.2 Sarana Kesehatan	56
4.4 Keadaan Penduduk.....	57
4.4.1 Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin	57
4.4.2 Penduduk Menurut Agama	58
4.4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia.....	58
4.5 Karakteristik Responden.....	59
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
5.1 Hasil Penelitian.....	63
5.1.1 Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Sei Bambi	78
5.1.2 Penentuan Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Sei Bambi	87
5.1.3 Alternatif Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Sei Bambi	89
5.2 Pembahasan.....	91
5.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani di Kecamatan Sei Bambi	91
5.2.2 Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Sei Bambi	96
5.2.3 Strategi yang diterapkan di Kecamatan Sei Bambi	100
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	102
6.1 Kesimpulan	102
6.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	107

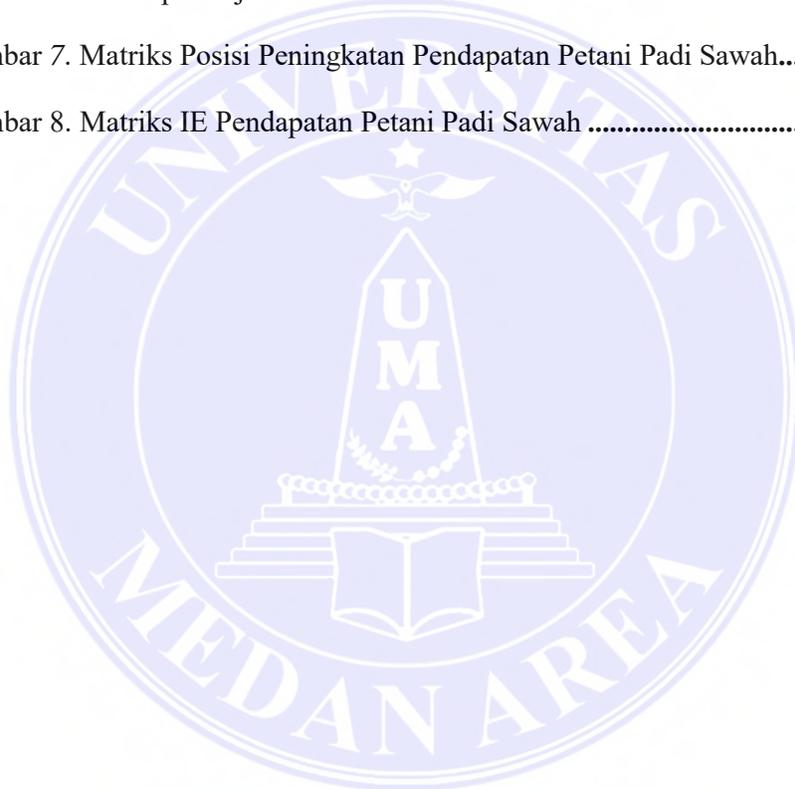
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Luas Lahan Sawah Yang Berpengairan (Ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021	5
Tabel 2. Luas panen, produksi dan rata-rata produksi Padi Sawah menurut Kecamatan Tahun 2021	6
Tabel 3. Data Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan Sei Bamban	7
Tabel 4. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Sei Bamban	8
Table 5. Matriks SWOT (Strenghts, Weaknesses, Opportunities, Threats)	23
Table 6. Data Luas Tanaman dan Pengambilan sampel Padi Sawah di Kecamatan Sei Bamban	34
Table 7. Proporsional jumlah sampel dalam setiap desa	36
Tabel 8. Matriks Internal-Eksternal (IE)	43
Tabel 9. IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary)	46
Tabel 10. EFAS (Eksternal Strategic Factors Analysis Summay).....	46
Tabel 11. Diagram Matriks SWOT	48
Tabel 12. Letak dan Geografi Kecamatan Sei Bamban Tahun 2021.....	54
Tabel 13. Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sei Bamban ...	54
Tabel 14. Komposisi sarana Pendidikan Di Kecamatan Sei Bamban.....	56
Tabel 15. Jumlah Tempat Ibadah Di Kecamatan Sei Bamban	56
Tabel 16. Jumlah penduduk di Kecamatan Sei Bamban berdasarkan jenis kelamin.....	58
Tabel 17. Komposisi Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Sei Bamban	58
Tabel 18. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Di kecamatan Sei Bamban	59
Tabel 19. Karakteristik Petani padi sawah menurut jenis kelamin.....	60

Tabel 20. Jumlah Responden Petani Padi sawah Berdasarkan Umur Di Kecamatan Sei Baman	60
Tabel 21. Jumlah responden petani padi sawah berdasarkan pengalaman Bertani	61
Tabel 22. Tingkat Pendidikan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Sei Baman.....	61
Tabel 23. Uji Multikolinieritas	66
Tabel 24. Hasil Analisis Regresi	68
Tabel 25. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (<i>R square</i>)	69
Tabel 26. Hasil Perhitungan Uji F.....	70
Tabel 27. hasil Perhitungan uji t (Secara Parsial)	71
Tabel 28. Rating Faktor Internal dan Eksternal	79
Tabel 29. Pembobotan Faktor Internal (IFAS).....	81
Tabel 30. Pembobotan Faktor Eksternal (EFAS)	82
Tabel 31. Gabungan Matriks Faktor Strategis Internal Dan Eksternal Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Sei Baman.....	83
Tabel 32. Penentuan Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi sawah di Kecamatan Sei Baman	88

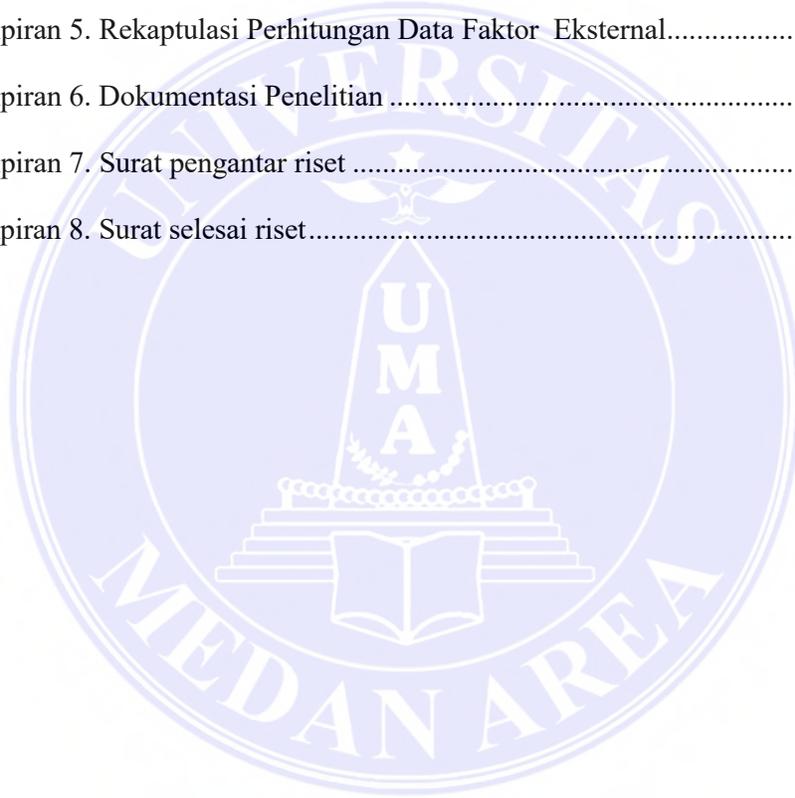
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran	12
Gambar 2. Diagram SWOT	24
Gambar 3. Peta Kecamatan Sei Baman sebagai Lokasi Penelitian	52
Gambar 4. Grafik Histogram	64
Gambar 5. Grafik Normal P-Plot.....	65
Gambar 6. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	67
Gambar 7. Matriks Posisi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah.....	85
Gambar 8. Matriks IE Pendapatan Petani Padi Sawah	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian.....	107
Lampiran 2. Hasil Olahan Data	112
Lampiran 3. Hasil Analisis Data Faktor Pendapatan Petani Padi Sawah menggunakan Regresi Linear Berganda.....	126
Lampiran 4. Rekapitulasi Perhitungan Data Faktor Internal.....	131
Lampiran 5. Rekapitulasi Perhitungan Data Faktor Eksternal.....	133
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	131
Lampiran 7. Surat pengantar riset	133
Lampiran 8. Surat selesai riset.....	134



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sektor pertanian berperan sebagai penyedia pangan bagi konsumsi domestik, penyedia lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk, pangsa pasar bagi hasil produksi sektor perekonomian lain dan meningkatkan pendapatan domestik. Sektor pertanian berpengaruh terhadap gizi masyarakat melalui produksi pangan untuk rumah tangga (Soekartawi, 2010).

Subsektor tanaman pangan memiliki peranan yang cukup penting dan strategis dalam pembangunan nasional regional. Peranan strategis subsektor tanaman pangan antara lain dalam pengembangan dan pertumbuhan ketahanan pangan. Di antara komoditas tanaman pangan yang sangat penting dalam mendukung ketahanan pangan adalah padi. Oleh sebab itu, beras memegang peranan penting didalam kehidupan ekonomi dan situasi bahan-bahan konsumsi lainnya (Setiawan, 2007).

Tanaman Padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia tergantung pada tanaman ini sebagai sumber bahan pangan. (Utama, 2015). Padi merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia, karena sebagai sumber energi dan karbohidrat bagi mereka. (Handono, 2013).

Produksi padi sawah tergantung pada faktor-faktor produksi yang digunakan, antara lain luas lahan, luas panen, dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi padi di Sumatera Utara menarik untuk dikaji. Produksi padi di Indonesia setiap tahun mengalami kenaikan tapi dalam jumlah yang sedikit, tidak sebanding dengan kenaikan permintaan masyarakat akan beras. Sehingga negara kita tetap mengimpor beras dari luar negeri. (Nurzannah,2020)

Menurut BPS (2020) luas panen padi di Indonesia berdasarkan hasil Survei KSA, terjadi sedikit pergeseran pada pola panen padi di Indonesia pada tahun 2020 dibandingkan dengan pola panen pada tahun 2019. Puncak panen padi tahun 2020 terjadi pada bulan Maret. Sementara itu, baik pada tahun 2019 maupun 2020, luas panen terendah terjadi pada bulan Desember. Total luas panen padi pada tahun 2020 sebesar 10,66 juta hektar, dengan luas panen tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 1,86 juta hektar dan luas panen terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 0,29 juta hektar. Jika dibandingkan dengan 2019, luas panen padi pada 2020 mengalami penurunan sebesar 20,61 ribu hektar (0,19 %).

Total produksi padi di Indonesia pada tahun 2020 sekitar 54,65 juta ton GKG, atau meningkat sebesar 45,17 ribu ton (0,08 %) dibanding 2019. Jika dibandingkan antara bulan yang sama ditahun yang berbeda, peningkatan produksi tertinggi terjadi pada bulan Mei 2019. Penurunan produksi padi yang cukup signifikan terjadi pada bulan Maret 2020, yaitu sebesar 2,87 juta ton dibandingkan produksi padi pada bulan Maret 2019. Produksi padi tertinggi 2020 terjadi pada bulan April, mencapai 9,77 juta ton dan produksi terendah terjadi pada Januari, yaitu sebesar 1,62 juta ton. Hal ini

berbeda dengan tahun 2019, dimana produksi padi tertinggi terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 9,17 ton, sementara produksi terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 1,70 juta ton. Peningkatan produksi padi yang terjadi pada tahun 2020 sebagian besar disumbang oleh Provinsi Lampung, Jawa Timur, dan Banten. Sementara itu, penurunan produksi padi yang cukup besar terjadi diprovinsi Sulawesi Selatan, dan Jawa Tengah. Sebagian dan penurunan produksi yang berkontribusi cukup signifikan terhadap peningkatan dan penurunan produksi padi pada Tahun 2020 merupakan provinsi sentra produksi padi di Indonesia. (BPS.2020)

Menurut Yuni Puji Rahayu (2020) luas panen padi di Sumatera Utara estimasi luas panen merupakan hasil penjumlahan luas panen pada saat periode pengamatan dan luas panen diantara 2 survei dengan survey sebelumnya. Luas panen saat survey diperoleh dari luas tanaman padi yang sudah dipanen pada bulan pengamatan, dihitung berdasarkan nilai pengamatan berkode 4 (panen) dengan syarat nilai amatan pada periode sebelumnya tidak berkode 4. Sementara itu, luas panen diantara dua bulan pengamatan dengan syarat jika nilai amat pada bulan pengamatan berkode 1 (*vegetative* awal), 5 (Persiapan lahan) atau 7 (lahan sawah yang ditanami bukan padi) dan nilai amat pada periode survey sebelumnya berkode 2 (*vegetative* akhir) atau 3 (*generative*).

Disamping mengestimasi luas panen, hasil pengamatan pada segmen KSA juga dapat digunakan untuk menghitung potensi luas panen hingga tiga bulan kedepan. Estimasi luas panen pada Januari 2021 diperoleh dari estimasi luas tanaman fase generatif hasil pengamatan bulan Desember 2020, estimasi luas panen pada Februari 2021 diperoleh dari estimasi luas tanaman fase *vegetatif* akhir hasil

pengamatan bulan Desember 2020, dan estimasi luas panen pada Maret 2021 diperoleh dari estimasi luas tanaman fase *vegetatif* awal hasil pengamatan bulan Desember 2020. Estimasi luas panen bulan yang akan datang tersebut mengasumsikan bahwa tidak ada tanaman padi yang terkena puso atau rusak.

Perkembangan luas panen di Sumatera Utara selama bulan Januari sampai dengan Desember 2020 dan potensi panen pada bulan Januari 2021 sampai April 2021. luas panen padi di Sumatera Utara selama periode Januari hingga Desember adalah sebesar 388,59 Ribu Hektar, mengalami penurunan sebanyak 24,55 Ribu Hektar atau 5,94% dibandingkan 2019 yang sebesar 413,14 Ribu Hektar, dengan puncak panen padi terjadi pada bulan Februari dan Maret. Adapun nilai potensi panen padi perbulan dari Januari sampai dengan April 2021 masing-masing sebesar 41,49 Ribu Hektar, 30,78 ribu hektar dan 40,43 ribu hektar. (BPS Provinsi Sumatera Utara.2020)

Di Sumatera Utara luas persiapan lahan untuk padi adalah luas lahan yang sedang diolah dan direncanakan akan ditanami padi. Luas persiapan lahan untuk padi Sumatera Utara selama Tahun 2020 adalah sebesar 442,37 Ribu hektar. Luas persiapan lahan untuk padi di Sumatera Utara paling tinggi terjadi pada bulan Oktober dan yang paling rendah terjadi pada bulan Juli.

Produksi padi di Sumatera Utara sepanjang Januari hingga Desember 2020 sekitar 2,04 juta ton gabah kering giling (GKG), atau mengalami penurunan sekitar 38,40 Ribu ton (1,85%) dibandingkan 2019 yang sebesar 2,07 juta ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2020 terjadi pada bulan Februari, yaitu sebesar 294,79 ribu ton sementara produksi terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar

72,49 ribu ton. Jika dilihat menurut *subround*, terjadi penurunan produksi pada subround Januari sampai dengan April dan September sampai dengan Desember 2020, yaitu masing-masing sebesar 11,57 ribu ton GKG (1,35%) dan 54,47 ribu ton GKG (9,59 %). (BPS Provinsi Sumatera Utara.2020)

Tabel 1. Daftar Luas Lahan Sawah Yang Berpengairan (Ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Kecamatan	Berpengairan		
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotarih	-	-	-
Silinda	-	139	-
Bintang Bayu	-	-	-
Dolok	-	1.160	-
Masihul Serbajadi	-	862	-
Sipispis	-	182	-
Dolok Merawan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	1.883	-
Tebing Syahbandar	-	175	-
Bandar Khalipah	-	-	-
Tanjung Beringin	-	2.237	-
Sei Rampah	-	1.695	-
Sei Bamban	-	5.413	-
Teluk Mengkudu	-	2.277	-
Perbaungan	-	5.301	-
Pegajahan	-	1.464	-
Pantai Cermin	-	3.529	-
Serdang Bedagai	-	26.317	-
2020	-	23.793	23.793

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa luas lahan sawah yang berpengairan menurut kecamatan di kabupaten serdang bedagai, kecamatan Sei Bambi memiliki pengairan setengah teknis 5.413 ha, sedangkan pengairan sederhana Kecamatan Sei Bambi tidak memiliki berpengairan sederhana.

Tabel 2. Luas panen, produksi dan rata-rata produksi Padi Sawah menurut Kecamatan Tahun 2021

	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)
	Koratih	-	-
	Silinda	183	1.110
	Bintang Bayu	37	224
	Dolok Masihul	2.944	17.870
	Serbajadi	1.429	8.674
	Sipispis	364	2.209
	Dolok Merawan	-	-
	Tebing Tinggi	2.591	15.727
	TebingSyahbandar	175	1.062
	Bandar Khalipah	5.381	32.662
	Tanjung Beringin	6.224	37.779
	Sei Rampah	4.901	29.749
	Sei Bambi	9.483	57.561
	Teluk Mengkudu	4.991	30.295
	Perbaungan	10.799	65.549
	Pegajahan	2.917	17.706
	Pantai Cermin	7.486	45.440
	Serdang Bedagai	59.905	363.623
2020	63.755	267.995	59,44

Sumber: Dinas Pertanian kabupaten Serdang Bedagai

Menurut Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai luas lahan sawah di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2021 adalah 59.905 ha dengan produksi 363 ribu ton. Jumlah ini diperoleh dari total produksi padi sawah yang ada disetiap Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai. Kecamatan Sei Bambi pada

tahun 2021 merupakan Kecamatan dengan luas panen padi sawah seluas 9.483 ha, produksi sebesar 57.561 ton dan rata-rata produktivitas sebanyak 60,70 Ton/Ha.

Tabel 3. Data Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan Sei Bambi

Tahun	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi
2019	12.565	71.004	58,67
2020	11.308	68.054	61,76
2021	9.483	57.561	60,70
Total	33.356	196.619	60,37

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai

Berdasarkan tabel 3 diatas luas areal tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sei Bambi pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan luas tanam, dari 12.565 (ha) hingga 9.483 (ha), begitu pula dengan produksinya dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan dari 71 004 ton hingga 57 562 ton. Sedangkan luas sawah di Kecamatan Sei Bambi Tahun 2018 sebanyak 5.777 Ha, Sejarah singkat dari Kecamatan Sei Bambi adalah salah satu dari 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai, kecamatan ini terbentuk pada tahun 2006 sesuai perda Kabupaten Serdang Bedagai No 10 Tahun 2006 tentang pembentukan Kecamatan pengajahan. Kecamatan Sei Bambi. Kecamatan Tebing Syahbandar dan Kecamatan Bintang Bayu. Kecamatan Sei Bambi merupakan daerah pertanian dan perkebunan, yang merupakan salah satu lumbung beras dikabupaten Serdang Bedagai. Disamping itu juga sektor perkebunan juga dapat di perberdayakan swasta dan perkebunan rakyat.

Tabel 4. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Sei Baman

	Desa/Kelurahan	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sei Belutu	1.197	-	1.197
2	Gempolan	802	-	802
3	Bakaran Batu	650	-	650
4	Sukadamai	757	-	757
5	Sei Baman Estate	-	-	-
6	Sei Buluh	263	-	263
7	Sei Baman	1.758	-	1.758
8	Penggalangan	112	-	112
9	Pon	238	-	238
10	Rampah Estate	-	-	-
	Sei Baman	5.777	-	5.777

Sumber: KUPT Pertanian Kecamatan Sei Baman

(Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan)

Luas lahan sawah yang untuk pertanian di Kecamatan Sei Baman Tahun 2021 sebanyak 5.777 Ha. Lahan sawah terluas terdapat di Desa Sei Baman yaitu seluas 1.758 Ha (30,43%), diikuti oleh Desa Sei Belutu seluas 1.355 Ha (20,72%). Selebihnya seluas 3,120 Ha (48,85%) tersebar pada Desa-desa lainnya di kecamatan Sei Baman kecuali Desa Sei Baman Estate dan Desa Sei Rampah Estate tidak memiliki lahan sawah karena merupakan areal perkebunan.

Kecamatan Sei Baman adalah kecamatan ketiga yang memiliki lahan padi sawah yang cukup luas di Kabupaten Serdang Bedagai. Dari data Dinas Pertanian Serdang Bedagai di Kecamatan Sei Baman terdapat 3.854 ha luas area tanaman menghasilkan dengan jumlah produksi 71.004 ton dan rata-rata produksi 58,67 Ha.

Menurut Pra Survey yang dilakukan peneliti rendahnya produksi padi sawah di Kecamatan Sei Baman ini salah satunya disebabkan oleh keterbatasan modal,tingginya curah hujan, kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan padi

sawah sehingga menghasilkan kualitas dan produksi padi sawah yang rendah. Persoalan lain seperti biaya produksi yang tinggi merupakan masalah utama yang dialami para petani, sehingga banyak petani sulit dalam mengembangkan usahanya dan kurang memperhatikan pemeliharaan padi sawah.

Pendapatan usahatani padi sawah, petani di kecamatan Sei Baman menghadapi permasalahan baik internal maupun eksternal dimana faktor internal yaitu pengalaman petani yang minim sehingga kualitas usahatannya rendah, jadi orang dengan banyak pengalaman usahatani secara alami menemukan cara yang efisien untuk meningkatkan produktivitas usahatannya. Sedangkan faktor eksternal adalah harga padi yang tidak menetap selain itu faktor eksternal nya adalah biaya produksi padi dimana yang dimaksud ialah pupuk, pestisida, biaya penyusutan alat, Semakin tinggi biaya produksi maka petani sulit untuk mengembangkan usahatannya.

Tidak adanya koperasi atau kelompok tani di Sei Baman hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani, jadi para petani membudidayakan usahatani nya dengan membeli langsung kepada agen penjual pupuk atau pestisida yang ada di sekitaran lingkungan petani. selain itu juga petani memakai benih dengan hasil panen nya sendiri atau bertukaran benih dengan petani yang lainnya untuk usahatani berikutnya jadi para petani tersebut tidak ada yang memakai benih bersertifikat dan diperlukan strategi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan pendapatan usahatani petani secara maksimal maka perlu dikaji strategi yang tepat didalam pengembangan usahatani padi sawah tersebut khususnya di kecamatan Sei Baman.

Mengetahui strategi yang paling tepat harus mengetahui faktor-faktor internal maupun eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman peningkatan usahatani padi sawah tersebut melalui analisis SWOT dapat mengevaluasi kondisi usahatani padi sawah dan menentukan strategi yang tepat. Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan suatu penelitian tentang “Strategi Peningkatan Pendapatan usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Sei Bamban”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Sei Bamban ?
2. Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Sei Bamban ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Sei Bamban
2. Untuk mengetahui strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Sei Bamban

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah faktor pengalaman bertani, harga gabah basah, biaya produksi Padi sawah diduga berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Sei Bamban.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis tentang pendapatan petani padi sawah dan pengalaman dalam penulisan ilmiah bagi penulis, dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana.

b. Bagi Petani

Penelitian ini dapat diharapkan sebagai bahan masukan petani untuk menambah peningkatan pendapatan hasil panen padi sawah

1.6 Kerangka Pemikiran

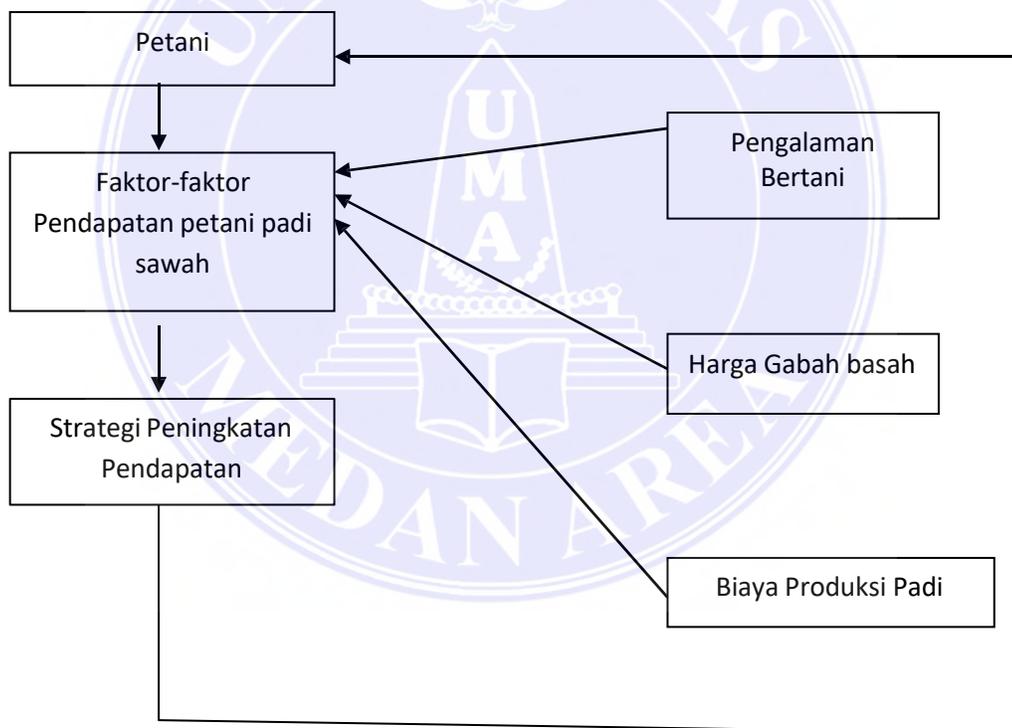
Petani adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam. utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, buah dan lain-lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. adapun manfaat petani adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, untuk membantu peranan Indonesia untuk memajukan Negara dan untuk menunjang akan kebutuhan pokok masyarakat.

Pendapatan petani adalah salah satu tolak ukur yang diperoleh petani dari usahatani yang dilakukan. Dalam analisis usahatani, pendapatan yang diperoleh petani adalah sebagai indikator yang sangat penting karena merupakan sumber pokok dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan merupakan bentuk timbal balik jasa pengolahan lahan, tenaga kerja, modal yang dimiliki petani untuk usahatannya.

Kesejahteraan petani dapat meningkat apabila pendapatan petani lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan.

Strategi peningkatan pendapatan mempengaruhi analisis SWOT sehingga dapat menentukan harga dan biaya produksi padi sawah yang maksimal serta memiliki pengalaman petani. Strategi peningkatan usahatani merupakan suatu strategi pembangunan pertanian yang berusaha meningkatkan pendapatan petani dan daya saing komoditas pertanian.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

II. Tinjauan Pustaka

2.1. Usahatani

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani dapat mengalokasikan sumber daya yang dia miliki sebaik-baiknya, dan dapat dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut mengeluarkan output yang melebihi input, (Darwi Khaeriyah, 2017).

Ernois, (2012) secara garis besar terdapat dua jenis usahatani yang telah kita kenal yaitu usahatani keluarga (*family faming*) dan perusahaan pertanian (*plantation*). Pada dasarnya usahatani berkembang terus dari awal hanya bertujuan menghasilkan bahan pangan untuk kebutuhan keluarga sehingga hanya merupai usahatani swasembada atau *subsintence*. Oleh sistem yang lebih baik maka dihasilkan produk berlebihan dan dapat dipasarkan sehingga bercorak usahatani swasembada keuangan. Pada akhirnya karena berorientasi pada pasar maka akan menjadi usahatani niaga. Usahatani pada mulanya hanya mengelola tanaman pangan kemudian berkembang meliputi berbagai komoditi sehingga bukan usahatani murni tetapi menjadi usahatani campuran (*mixed farming*).

2.2. Klasifikasi Tanaman Padi

Berdasarkan data (USDA, 2012) tanaman padi dalam sistematika tumbuhan (*taksonomi*) diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom : *Plantea*

Subkingdom : *Tracheobionta*
Superdivision : *Spermatophyta*
Division : *MagnoLiophyta*
Class : *LiLiopsida – Monocotyledons*
Subclass : *CommeLinidae*
Order : *CyperaLes*
Family : *Poaceae*
Genus : *Oryza L.*
Species : *Oryza sativa L.*

Padi (*Oryza Sativa*) merupakan tanaman semusim yang sangat bermanfaat di Indonesia karena menjadi bahan makanan pokok. Tanaman ini dapat tumbuh pada daerah mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi. Bila di dataran tinggi kita mengenal padi gogo, maka didataran rendah kita mengenalnya dengan padi sawah. Umumnya padi dapat dibudidayakan sampai pada ketinggian 1.200 m dpl (Nabilussalam, 2011). Padi termasuk golongan tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi, dan setelah berproduksi akan mati atau dimatikan. Wahyuni (2010) menyatakan, tanaman padi merupakan salah satu komoditas pertanian yang menghasilkan limbah berupa jerami sebanyak 3,0–3,7 ton/ha.

Umur padi mulai dari benih sampai panen mencapai empat bulan, petani harus menunggu sambil merawat tanamannya sedemikian rupa sesuai dengan anjuran teknologi yang direkomendasikan, atau sesuai dengan teknologi yang mampu diserap atau mampu diterapkan mulai dari pengelolaan sampai panen. disamping itu, diperhatikan dan diperhitungkan akibat yang ditimbulkan oleh cuaca, ketersediaan

air, dan lainnya. faktor tersebut berdampak pada teknologi yang diterapkan dan sudah pasti berpengaruh terhadap hasil yang akan diterima (Daniel, 2002).

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Jumlah Produksi

Jumlah produksi padi sawah merupakan salah satu hasil bercocok tanam yang dilakukan dengan penanaman bibit padi dan perawatan serta pemupukan secara teratur sehingga menghasilkan suatu produksi padi yang dapat dimanfaatkan. (Ari Sudarman, 2004). Padi tersebut kemudian diproses menjadi beras, yang mana beras itu sendiri akan diolah menjadi nasi. Nasi merupakan sumber kalori utama yang banyak mengandung unsur karbohidrat yang sangat tinggi sehingga sangat bermanfaat dan menjadikan sebagaimana bahan pangan utama. Dalam pengertian umum, fungsi produksi tersebut dapat ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Q = f(K, L, P_b)$$

Dimana :

Q = Produksi

F = Konstanta

K = Tenaga Kerja

L = Luas Lahan

P_b = Harga

Fungsi produksi adalah hubungan antara output yang dihasilkan dan faktor-faktor produksi yang digunakan sering dinyatakan dalam suatu fungsi produksi (Sudarman Ari, 2004).

2.3.2 Harga Produksi

Hasil penjualan adalah pendapatan yang diterima oleh penjual dari pembayaran terhadap barang yang dibeli para konsumen. Nilainya adalah sama dengan harga dikali dengan jumlah barang yang dibeli, kalau harga berubah maka hasil penjualan dengan sendirinya akan berubah, artinya bila koefisien elastis melebihi satu (permintaan bersifat elastis), kenaikan harga mengurangi hasil penjualan, dan jika permintaannya tidak bersifat elastis maka kenaikan harga akan menyebabkan kenaikan hasil penjualan (Sukirno, 2003).

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut *Farm gate* (harga di padi sawah maupun lading setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut (Sukirno, 2003).

2.3.3 Biaya Produksi

Menurut Rahardja (2017), biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan produksi. Biaya total (TC) sama dengan biaya tetap (FC) yang ditambah dengan biaya variabel (VC).

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

$$TC = \textit{Total Cost} / \text{Biaya total}$$

$$FC = \textit{Fixed Cost} / \text{Biaya Tetap}$$

$$VC = \textit{Variabel Vost} / \text{Biaya Variabel}$$

2.3.4 Penerimaan

Penerimaan dalam usahatani adalah total pemasukan yang diterima oleh produsen atau petani dari kegiatan produksi yang sudah dilakukan yang telah menghasilkan uang yang belum dikurangi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi (Husni, *et al.*, 2014). Penerimaan usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: luas usahatani, jumlah produksi, jenis dan harga komoditas usahatani yang diusahakan. Faktor-faktor tersebut berbanding lurus, sehingga apabila salah satu faktor mengalami kenaikan atau penurunan maka dapat mempengaruhi penerimaan yang diterima oleh produsen atau petani yang melakukan usahatani. (Sundari, 2011).

Total penerimaan adalah jumlah keseluruhan penerimaan yang dihitung dari hasil perkalian antara harga dan jumlah barang. Untuk dapat menghitung total penerimaan (TR) bisa digunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga (Rp)

Q = Produksi (Kg)

2.3.5 Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan ialah salah satu priode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan, kegiatan usaha pada akhirnya akan

memperoleh pendapatan berupa nilai yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan (Sukirno, 2010).

Rumus pendapatan adalah sebagai berikut:

$$Y = TR - TC$$

Keterangan :

$Y = \text{Income} / \text{Pendapatan}$

$TR = \text{Total Revenue} / \text{Penerimaan total}$

$TC = \text{Total Cost} / \text{Biaya Total}$

2.4. Konsep Strategi

2.4.1. Pengertian Strategi

Menurut David (2011) strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau *joint venture*. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah diterapkan.

Menurut David (2011), manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang mamampukan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Sebagaimana disiratkan oleh definisi ini, manajemen strategi berfokus pada usaha untuk mengintegrasikan manajemen, pemasaran,

keuangan/akuntansi, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasional.

2.4.2. Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah peningkatan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan strategi yang di rumuskan bersifat lebih spesifik tergantung kegiatan fungsional manajemen.

Strategi peningkatan usahatani merupakan suatu strategi pembangunan pertanian yang berusaha meningkatkan pendapatan petani dan daya saing komoditas pertanian. Perumusan strategi mencakup kegiatan mengembangkan visi dan misi suatu usaha, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternative untuk organisasi, dan memilih strategi tertentu untuk digunakan (David, 2004).

2.5 Matriks IE

Matriks Internal-Eksternal (Matriks IE) merupakan alat perumusan strategi pada tahap pencocokan yang berfokus pada penciptaan strategi alternatif yang logis dengan memadukan hasil pembobotan Matriks IFE dan Matriks EFE. Sumbu X dari Matriks IE merupakan skor bobot total matriks IFE dan sumbu Y dari matriks IE merupakan skor bobot total matriks EFE. Matriks IE memiliki sembilan sel yang masing-masing sel-nya mengimplikasikan strategi tertentu. Menurut Rangkuti, 2001, parameter yang digunakan dalam matriks ini meliputi parameter kekuatan internal perusahaan dan pengaruh eksternal yang dihadapi. Tujuan penggunaan model ini adalah untuk memperoleh strategi bisnis di tingkat korporat yang lebih detail. Diagram matriks IE

mengidentifikasi 9 sel strategi perusahaan, tetapi pada prinsipnya kesembilan sel itu dapat dikelompokkan menjadi 3 strategi utama, yaitu : Pertama, ketentuan untuk divisi-divisi yang masuk dalam sel I, II, atau IV dapat digambarkan sebagai tumbuh dan membangun (*grow and build*). Strategi yang intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk) atau integrasi (integrasi ke belakang, integrasi ke depan, dan integrasi horizontal) bisa menjadi yang paling tepat bagi divisi-divisi ini. Kedua, divisi-divisi yang masuk dalam sel III, V, atau VII dapat ditangani dengan baik melalui strategi menjaga dan mempertahankan (*hold and maintain*); penetrasi pasar dan pengembangan produk adalah dua strategi yang paling banyak digunakan dalam jenis divisi ini. Ketiga, ketentuan umum untuk divisi yang masuk dalam sel VI, VIII, atau IX adalah panen atau divestasi (*harvest or divest*).

2.6 Analisis SWOT

Menurut Rangkuti (2009) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strenghts*) dan peluang (*Oportunities*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang saat ini.

Menurut Jogiyanto tujuan dari analisis SWOT adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal yang terlibat sebagai input untuk merancang proses, sehingga proses yang di rancang dapat berjalan optimal efektif, dan efisien.
- 2) Menganalisis suatu kondisi dimana akan dibuat sebuah rencana untuk melakukan sesuatu.
- 3) Mengetahui keuntungan yang dimiliki perusahaan.
- 4) Menganalisis prosep perusahaan untuk penjualan, keuntungan, dan pengembangan produk yang dihasilkan.
- 5) Menyiapkan perusahaan untuk siap dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.
- 6) Menyiapkan untuk menghadapi adanya kemungkinan dalam perencanaan pengembangan didalam perusahaan.

Dalam mengidentifikasi berbagai masalah yang timbul dalam perusahaan, maka sangat diperlukan penelitian yang sangat cepat dan tepat dalam mengatasi masalah yang timbul dalam perusahaan. Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan antara lain:

1. Kekuatan (*Strenghts*)

Menurut Situmorang (2009) kekuatan adalah segala sesuatu yang bagus dan dapat diperbuat oleh perusahaan, atau suatu karakteristik yang memiliki kapasitas penting. Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain relatife terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh perusahaan.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Menurut Situmorang (2009), kelemahan adalah segala sesuatu yang merupakan kekurangan perusahaan dan kondisi yang tidak menguntungkan perusahaan. Keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapasitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan. Fasilitas, sumber daya keuangan, kapasitas manajemen, keterampilan pemasaran, dan citra merek dapat merupakan sumber kelemahan

3. Peluang (*Opportunities*)

Menurut Jatmiko (2004) peluang adalah suatu kecendrungan lingkungan yang menguntungkan yang dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan seperti, divisi perusahaan, fungsi-fungsi perusahaan, serta produk dan jasa perusahaan.

4. Ancaman (*Threats*)

Menurut Jatmiko (2004) Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi perusahaan. Masuknya pesaing baru, lambatnya pertumbuhan pasar, meningkatnya kekuatan tawar-menawar pembeli atau pemasok penting, perubahan teknologi, serta peraturan baru atau yang direvisi dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan.

Dalam Rangkuti (2017) alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis.

Table 5. Matriks SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)

IFAS EFAS	Strengths (S) Menemukan 1-10 faktor-faktor kekuatan internal	Weakness (W) Menemukan 1-10 faktor-faktor kelemahan internal
Opportunity (O) Menemukan 1-10 faktor peluang eksternal	Strategi SO Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T) Menemukan 1-10 faktor-faktor ancaman eksternal	Strategi ST Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Rangkuti (2017)

Keterangan :

1 Strategi SO (*Strengths-Opportunity*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar mungkin.

2 Strategi ST (*Strengths-Threats*)

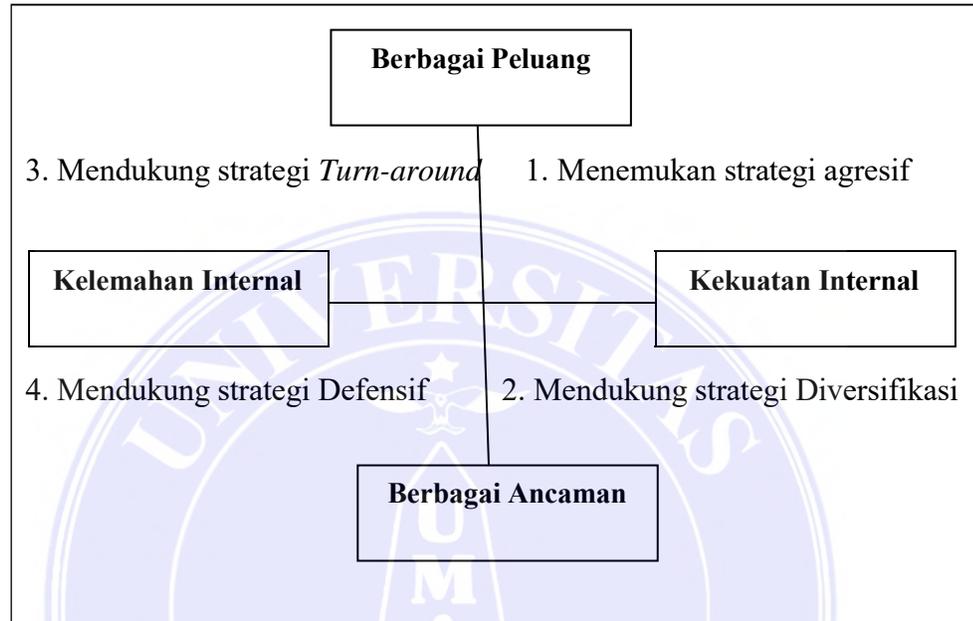
Strategi ini dibuat berdasarkan bagaimana perusahaan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

3 Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4 Strategi WT (*Weakness-Threat*)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang dimiliki perusahaan serta menghindari ancaman yang ada.



Sumber: Rangkuti (2006)

Gambar 2. Diagram SWOT

- Kuadran 1: Merupakan situasi yang sangat menguntungkan, organisasi memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan yang agresif.
- Kuadran 2: Organisasi menghadapi peluang yang sangat besar, tetapi dilain pihak harus menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi organisasi adalah meminimalkan masalah-masalah internal organisasi.

- c) Kuadran 3: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, organisasi masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus digunakan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang
- d) Kuadran 4: Merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, kondisi ini organisasi menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

2.7 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Asriani (2019) dengan judul penelitian “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Wajo” tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi terhadap tingkat pendapatan petani padi di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap petani. Dan secara parsial luas lahan harga jual, dan hasil produksi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. Koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0,996 hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi pendapatan petani padi yang bias dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu luas lahan, harga jual, harga produksi dan biaya produksi sebesar 99,6%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Becket Parapat (2019) dengan judul penelitian “ Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang”. Penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Desa Cinta Damai dan Untuk menentukan strategi peningkatan pendapatan petani padi sawah di Desa Cinta Damai. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dan analisis SWOT. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* dengan cara pengambilan sampel *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin dengan total sampel 43 orang. Untuk pengambilan data dilakukan secara wawancara menggunakan kuesioner terhadap petani padi sawah di daerah penelitian. Kuesioner yang digunakan mencakup karakteristik petani dan hal-hal yang berkaitan dengan produksi, harga, dan biaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Secara serempak produksi, harga jual, dan biaya produksi berpengaruh nyata terhadap faktor pendapatan sebagai faktor dominan. 2. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah memanfaatkan ketersediaan saprodi untuk meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Umaruddin Usman (2020) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengalaman wanita, biaya produksi petani padi di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu wanita tani di Kecamatan Samudera yang berjumlah 51 orang. Model penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian. Secara parsial modal, luas lahan dan pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan petani perempuan di Kecamatan Samudera. Biaya produksi berpengaruh negatif terhadap pendapatan

petani perempuan di Kecamatan Samudera. Besarnya produksi tidak mempengaruhi pendapatan petani perempuan di Kabupaten Samudera.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanif Sofyan (2021) dengan judul penelitian “Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Pariaman Dan Buana Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang” upaya peningkatan pendapatan usahatani padi sawah selain dipengaruhi oleh faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, diantaranya pasar untuk umtuk hasil usahatani yang berada di Kecamatan Tenggarong Seberang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi peningkatan pendapatan petani padi sawah (*Oryza sativa L.*) di Desa Bukit Pariaman dan Buana Jaya Kecamatan tenggarong Seberang. Faktor-faktor yang menjadi kekuatan usahatani padi sawah adalah kebutuhan air untuk sawah terpenuhi dari tadah hujan atau irigasi, satu tahun dua kali petani masih rendah, dan petani menjual gabah jering giling. Faktor-faktor yang menjadi peluang adalah pemasaran mudah, kebetulan beras tinggi, ketersediaan pupuk dan benih padi berkualitas, tersedianya penggilingan padi, dan petani sering memperoleh bantuan non tunai. Faktor-faktor yang menjadi ancaman adalah kekurangan tenaga kerja usahatani hama dan penyakit yang sukar diatasi, harga padi ditentukan tengkulak, menggunakan air sungai yang sudah tercemar limbah tambang, dan daya saing produk.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hesti Mulyati (2014), dengan judul analisis produksi dan pendapatan usahatani padi sawah di desa jono oge kecamatan sigi biromaru kabupaten sigi” tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui factor

produksi apa yang berpengaruh terhadap produksi dan seberapa besar tingkat pendapatan petani pada usahatani padi sawah di Desa Jono Oge. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dan analisis pendapatan usahatani. Hasil penelitian ini adalah hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen luas lahan, benih, urea, phonska, tenaga kerj, umur petani, pengalaman berusahatani dan tingkat pendidikan petani berpengaruh nyata terhadap usahatani padi sawah. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah, variabel independen yang berpengaruh nyata berdasarkan analisis regresi adalah luas lahan, benih, urea, dan pengalaman berusahatani. Hasil analisis pendapatan usahatani menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata petani padi sawah Desa Jono Oge sebesar 32.242.419,35/MT perluas lahan 2,39 ha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdullah (2018) dengan judul “Strategi Peningkatan Produksi Komoditas Padi Sawah Di Kabupaten Halmahera Timur” penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kondisi dan potensi produksi komoditas padi sawah, menganalisis kendala faktor-faktor pendorong dan penghambat serta merumuskan strategi peningkatan produksi komoditas padi sawah di Kabupaten Halmahera Timur. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dan analisis SWOT, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan produksi komoditas padi sawah di Kabupaten Halmahera Timur yaitu 1. Peningkatan akses pasar, informasi, dan promosi, 2. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya lahan secara maksimal, 3. Meningkatkan pengelolaan air irigasi dengan baik, 4. Meningkatkan fungsi gapoktan, 5. Meningkatkan mitra usaha untuk

mengurangi biaya produksi, 6. Meningkatkan pelatihan dan penyuluhan kepada petani dalam memanfaatkan teknologi produksi tepat waktu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajrur Rizal Bakhri (2016), dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani Antara Kecamatan Peterongandan Kecamatan Mengaluh Kabupaten Jombang” Populasi dalam penelitian ini adalah satuan-satuan wilayah fungsional di Kecamatan Megaluh dan Kecamatan Peterongan dengan sampel berupa desa-desa. Variabel penelitian meliputi intensitas pemupukan, intensitas pemakaian pestisida, biaya produksi, luas lahan sawah, penyuluhan petani, pengalaman petani pendapatan petani,. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan berdasarkan persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi liner berganda diperoleh nilai adjust R square =0,564 artinya ada keeratan hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) sebesar 56,4%. Angka koeffisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yang berkaitan dengan produktivitas padi hanya dapat menjelaskan 56,4% pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan 43,6 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas. Faktor-faktor lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap produktivitas padi disini adalah teknologi ataupun yang lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Surya Darna (2022) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (*Oryza sativa*) Sawah di Desa Sajau Hilir Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan” Rendahnya produksi padi sawah di Desa Sajau Hilir disebabkan oleh terbatasnya

penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh petani, antara lain luas lahan, biaya produksi, pengalaman berusahatani dan produksi. Sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani, pengaruh faktor-faktor terhadap pendapatan petani dan faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sajau Hilir. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 144 jiwa, dan jumlah sampel sebanyak 36 responden petani padi sawah. Dengan teknik pengolahan data menggunakan analisis linear berganda dalam bentuk logaritma fungsi *cobb douglass*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima petani padi sawah di Desa Sajau Hilir per hektar per sekali panen sebesar Rp. 11.216.292. Secara simultan (Uji F) nilai uji F sebesar 625.247 dengan nilai signifikan 0.000. Variabel luas lahan (X1) biaya produksi (X2) pengalaman berusahatani (X3) dan produksi (X4) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani padi sawah di Desa Sajau Hilir Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan. Secara parsial (Uji t) faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah yaitu variabel biaya produksi (X2) dengan nilai t hitung sebesar -17.551 nilai signifikan 0.000 dan variabel produksi (X4) dengan nilai t hitung sebesar 49.531 nilai signifikan 0.000. Biaya produksi dan produksi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sajau Hilir Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maria Bano (2021) dengan judul “Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Malaka” tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model kemitraan pemda malaka dalam meningkatkan pendapatan, mengetahui besar pendapatan petani padi sawah yang menggunakan sistem tata tanam jajar Legowo dan sistem non jajar Legowo, mengidentifikasi jenis pekerjaan tambahan dan jenis pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani padi sawah. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Kualitatif/deskriptif dan kuantitatif hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model kemitraan yang digunakan adalah bermitra dengan Universitas Nusa Cendana Kupang sebagai Tim Ahli pendamping pengembangan pertanian, kementerian pertanian dan Dinas Pertanian Profinsi dalam mensupport alsintan dan saprodi, pihak swasta dalam pemasarannya dan perbankan baik menyiapkan benih unggul dan support modal usaha. Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan usahatani dengan rata-rata tanam jajar legowo 2:1 lebih tinggi Rp 16,864,155/ha dari usahatani padi dengan tata tanam non jajar legowo yaitu Rp 10,103,779/ha dengan selisih pendapatan Rp 6.760.376,-/ha. Jenis pekerjaan tambahan petani memberikan pendapatan rata-rata sebesar Rp 425.000,-bulan/petani. Sedangkan kebutuhan non pangan sebesar Rp 1,183,633.32

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Aisyah (2019) dengan judul “Dampak Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi terhadap tingkat pendapatan petani padi di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. Jenis penelitian yaitu kuantitatif explanatory method, dengan menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS 24 for windows. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa secara simultan variabel luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani. Dan secara parsial luas lahan dan harga jual, serta hasil produksi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani. Sedangkan biaya produksi secara parsial berpengaruh positif dan berhubungan negatif terhadap pendapatan petani. Untuk meningkatkan produksi bagi petani, dari pihak pemerintah ataupun swasta harus mengarahkan petani dalam hal pemasaran hasil panen yang diperoleh serta cara penggunaan teknologi dibidang produksi, seperti penggunaan bibit unggul baik itu secara kualitas maupun kuantitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurul Huda (2017) dengan Judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Desa Mandala Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep” Petani tanaman pangan di Indonesia khususnya di Jawa merupakan petani yang berlahan sempit dan berada pada tingkat kemiskinan. Ironisnya lahan pertanian yang dikonversikan menjadi lahan tapak industri ini bukan lahan yang bersifat marjinal atau tidak subur, tetapi justru lahan yang beririgasi teknis. Tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu: (1) Mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani padi di desa mandala kecamatan rubaru kabupaten sumenep (2) Mengetahui faktor – yang paling dominan mempengaruhi pendapatan petani padi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa: (1) Faktor luas lahan, faktor pengalaman, faktor biaya produksi, faktor harga jual dan faktor produksi secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Mandala Kecamatan Rubaru Kabupaten

Sumenep; (2) Faktor yang paling dominan mempengaruhi pendapatan petani padi didesa mandala kecamatan rubaru kabupaten sumenep adalah faktor produksi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anton Ariyanto Yulfita (2017) dengan judul “Strategi Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Padi Sawah Di Kabupaten Rokan Hulu” program pencapaian kemandirian pangan sudah menjadi salah satu program kerja pada tiap periode perubahan kepemimpinan Indonesia. Peningkatan jumlah dana digulirkan untuk peningkatan produksi dan produktivitas padi belum mampu memberikan imbal hasil yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi peningkatan produksi dan produktivitas padi di Kabupaten Rokan Hulu. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal usahatani padi. Data dikuantifikasi dengan menggunakan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM). Strategi prioritas yang disarankan adalah membentuk manajemen pembiayaan oleh organisasi yang mengakomodir dan mengatur proses usahatani dari hulu hingga hilir.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sei Bamban, Kabupaten Serdang Bedagai. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2022 sampai Februari 2023

Alasan memilih tempat penelitian ini adalah jika dilihat dari tabel 3. Data Luas Panen dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Sei Bamban dari Tahun 2019-2021 mengalami penurunan luas lahan dan produksi. Terdapat beberapa masalah seperti kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan sehingga menghasilkan kualitas dan produksi padi yang rendah dan salah satunya yang dihadapi petani adalah tingginya biaya produksi, sehingga banyak petani sulit untuk mengembangkan usahanya.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Sei Bamban.

Table 6. Data Luas Tanaman dan Pengambilan sampel Padi Sawah di Kecamatan Sei Bamban

No	Desa	Jumlah Petani	Jumlah Dusun
1	Sei Belutu	1.808	11
2	Gempolan	1.904	7
3	Bakaran Batu	2.445	10
4	SukaDamai	3.601	16
5	Sei Buluh	89	3
6	Sei Bamban	1.944	17
7	Penggalangan	943	5
8	Pon	478	8
Jumlah		13.243	77

Sumber: Kantor Desa Sei Bamban

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Meskipun sampel hanya merupakan bagian populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi. Sampel yang ditarik dari populasi untuk petani Padi Sawah adalah sebanyak 15% sehingga jumlah sampel sebanyak 44 orang dengan perhitungan $15\% = \frac{44}{N} = 0,15$. Rumusan penentuan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Rumus Slovin, penarikan sampel ini dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin, Penarikan sampel ini dilakukan dengan pertimbangan semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel, dan sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang diperoleh.

Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + E^2 N}$$

Dimana :

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Mergin eror yang ditoleransi

Dari perhitungan menggunakan Rumus Slovin, sampel yang di dapatkan sebanyak 44 orang. Selanjutnya, dipilih sampel responden secara proporsional dari masing-masing petani Padi Sawah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Proporsional digunakan untuk

menentukan jumlah sampel pada masing-masing Desa yang ada di Kecamatan Sei Baman dengan Rumus Alokasi Proporsional sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

n = Jumlah sampel seluruhnya

Table 7. Proporsional jumlah sampel dalam setiap desa

No	Desa	Jumlah Petani	Perhitungan Proporsional	Sampel
1	Sei Belutu	1.808	_____	6
2	Gempolan	1.904	_____	6
3	Bakaran Batu	2.445	_____	8
4	Suka Damai	3.601	_____	12
5	Sei Buluh	89	_____	1
6	Sei Baman	1.944	_____	6
7	Penggalangan	943	_____	3
8	Pon	478	_____	2
Jumlah		13.243		44

Sumber: Data Primer

Tabel 7 menunjukkan Alokasi Proporsional, didapatkan sampel dari Kecamatan Sei Baman adalah 44 sampel, *Proporsional Random Sampling* yaitu dengan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) serta observasi langsung dilapangan. Data sekunder yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh hasil studi kepustakaan resmi dari berbagai instansi seperti Dinas pertanian Serdang Bedagai, BPS serdang Bedagai, serta dari sumber lain yang diperoleh baik dari buku, jurnal maupun internet yang mampu memberikan informasi terkait dengan penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

- 1) Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuisisioner secara langsung.
- 2) Dalam melakukan penelitian ini, penelitian melakukan observasi partisipatif tipe partisipasi aktif (*direct participation*). Dalam hal ini, penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi langsung akan membuat peneliti berbauur didalam masalah yang sedang diteliti.

- 3) Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandasan pada tujuan penelitian yang dijadikan sebagai sampel untuk melengkapi data dan informasi yang dibutuhkan
- 4) Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010).

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif disajikan dengan menginterpretasikan dan mendeskripsikan data yang diperoleh. Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh akan ditabulasikan berdasarkan aktivitas-aktivitas. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, dan analisis SWOT.

3.4.1 Untuk menguji hipotesis 1 digunakan fungsi Regresi Linier Berganda

Menurut Gujarati (2003) dalam penelitian ini digunakan model estimasi regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan (Rp) / MT

X1 = Pengalaman Petani (Thn)

X2 = Harga Gabah (Rp) / MT

$X_3 = \text{Biaya Produksi (Rp)} / \text{MT}$

$a = \text{Konstanta}$

$b_1-b_3 = \text{Koefisien regresi variabel } X_1-X_3$

$e = \text{Kesalahan (disturbance term)}$

Uji Kesesuaian Model (*Test Of Goodness Of Fit*)

1. Koefisien Determinasi R^2 (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*Goodness Of Fit*), yang dinotariskan dengan R^2 , merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Koefisien Determinan (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Besarnya berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besar *R square*, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika *R square* semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel tersebut semakin kuat.

2. Uji Serempak (Uji F – Statistik)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan secara signifikan terhadap variabel dependen. Drajat yang digunakan yaitu 0,05. Apabila F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Parsial (Uji t). Ghozali (2018) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono (2018) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

- a. Jika probabilitas (signifikan) $> 0,05$ (a) atau $< T$ tabel berarti hipotesa tidak terbukti, maka H_0 diterima H_a ditolak, bila dilakukan uji parsial
- b. Jika probabilitas (signifikan) $< 0,05$ (a) atau T hitung $> T$ tabel berarti hipotesa terbukti maka H_0 ditolak H_a diterima, bila dilakukan uji parsial

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistika yang harus dipenuhi pada analisis linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Sifat-sifat ini akan terpenuhi apabila model estimasi memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan dalam model regresi linear klasik, dimana antara lain tidak ada gejala Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Normalitas.

1. Uji Asumsi Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dari

nilai tolerance dan lawannya VIF (*Variances Inflation Factor*) jika nilai tolerance adalah $\geq 0,01$ atau nilai VIF ≤ 10 (Ali Muhson, 2012)

2. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen (bebas) dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolute residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2012).

3.4.2 untuk menguji hipotesis 2 digunakan analisis SWOT

Untuk mengetahui Strategi Peningkatan Pendapatan Petani padi sawah dengan menggunakan Analisis SWOT. SWOT merupakan singkatan dari *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) lingkungan internal dan *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) lingkungan eksternal (Rangkuti, 2014). Metode analisis SWOT digunakan untuk mengetahui strategi peningkatan pendapatan usahatani padi sawah di lokasi penelitian. Analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisis situasi dan juga kondisi yang bersifat deskriptif (memberi suatu gambaran).

Analisis ini menempatkan situasi dan juga kondisi sebagai suatu faktor masukan, lalu kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. Suatu hal yang perlu diingat baik-baik oleh para penggunaan analisis, bahwa analisis SWOT semata-mata sebagai suatu sebuah analisis yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi, dan bukan sebuah alat analisis ajaib yang mampu memberikan jalan keluar yang bagi permasalahan yang sedang dihadapi.

Untuk menganalisis identifikasi masalah digunakan metode analisis SWOT. Metode ini dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis yang disebut matriks SWOT. Materi di sini menggambarkan secara jelas peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal. Analisis SWOT menghasilkan strategi berbagai alternatif yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman yang ada sehingga kita dapat melihat bagaimana strategi peningkatan pendapatan petani padi sawah di daerah penelitian.

a. Matriks IE (Internal-Eksternal)

Atas dasar analisis yang dilakukan terhadap faktor eksternal dan internal yang diringkas dalam matriks EFE dan matriks IFE di muka, maka dapat disusun Matriks IE dengan mempertemukan nilai skor pada kedua matrix tersebut dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Matriks Internal-Eksternal (IE)

		Kuat 3.0- 4.0 1.99	Sedang 2.0- 2.99	Lemah 1.0-	
	04.00	03.00	02.00	01.00	
Tinggi 3.0		I <i>Grow and Build</i>	II <i>Grow and Build</i>	III <i>Hold and Mantain</i>	Evaluasi Faktor eksternal
Sedang 2.0		IV <i>Grow and Build</i>	V <i>Hold and Mantain</i>	VI <i>Harvest or Divest</i>	
Rendah 1.0		VII <i>Hold and Mantain</i>	VIII <i>Harvest or Divest</i>	IX <i>Harvest or Divest</i>	

Sumber: David (2009)

b. Matriks SWOT

Langkah-langkah dalam analisis SWOT adalah :

1. Pengumpulan informasi yang bertujuan untuk melihat strategi pendapatan padi sawah di daerah penelitian.
2. Melakukan pra survey penelitian terhadap beberapa responden dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi peningkatan pendapatan petani padi sawah di daerah penelitian.
3. Kemudian dari faktor-faktor tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan petani padi sawah ditentukan faktor strategis untuk peningkatan pendapatan petani padi sawah di daerah penelitian.
4. Setelah diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategis, kemudian faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:
 - a. Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam, yaitu faktor yang dapat dikendalikan oleh petani.

- b. Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar, yaitu faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh petani.
5. Setelah diklasifikasikan antara faktor internal dan eksternal, kemudian disusun kuesioner untuk menentukan rating setiap faktor. Rating tersebut menentukan apakah faktor tersebut termasuk kedalam faktor internal sebagai kekuatan atau kelemahan dan sebagai faktor eksternal menjadi peluang atau ancaman. Hitung rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan nilai mulai dari 4 (sangat baik), nilai 3 (baik), nilai 2 (cukup baik) dan nilai 1 (tidak baik) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang (*Opportunity*) bersifat positif diberi rating +1 untuk peluang yang kecil dan diberi +4 untuk peluang yang semakin besar. Pemberian nilai rating ancaman (*Threat*) adalah kebalikannya (negatif). Faktor yang termasuk kategori kekuatan (*Strength*) diberi nilai +1 (sangat buruk) sampai dengan +4 (sangat baik), dan untuk faktor yang termasuk kategori kelemahan (*Weakness*) adalah kebalikannya (negatif).
6. Faktor dibagi menjadi empat rating, yaitu pada faktor internal 1 dan 2 merupakan kelemahan serta 3 dan 4 merupakan kekuatan. Pada faktor eksternal, 1 dan 2 merupakan ancaman sedangkan 3 dan 4 merupakan peluang.
7. Setelah diperoleh nilai kepentingan masing-masing dari tiap responden, kemudian dibuat matriks penilaian tiap responden yang akan menjadi bobot dari tiap faktor. Menurut (Solihin, 2012), untuk mengembangkan tabel IFAS

(*Internal Factory Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factory Analysis Summary*), harus ditempuh langkah-langkah berikut ini:

- a. Ditentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam kolom 1
- b. Masing-masing faktor diberi bobot dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan. (semua bobok tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor 1,00)
- c. Rating dihitung (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala boleh dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Pemberian nilai rating untuk faktor kekuatan dan faktor peluang bersifat positif (sangat besar diberi rating +4, tetapi jika kecil diberi rating +1). Pemberian nilai rating faktor kelemahan dan faktor ancaman adalah kebalikannya. Jika rating sangat besar ratingnya adalah -1. Sebaiknya, jika kecil ratingnya adalah -4.
- d. Masing-masing bobot dikalikan pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4.0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).
- e. Masing-masing skor pembobotan dijumlahkan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang

bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor faktor strategis internalnya.

Tabel 9. IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary)

Faktor-faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
Kekuatan			
1 Kepemilikan lahan sendiri			
2 Penggunaanteknologi budidaya yang sudah modern			
3 Luas lahan yang memadai			
4 Akses jalan yang memadai			
Kelemahan			
1 Biaya perawatan yang tinggi			
2 Petani tidak memakai bibit bersertifikat			
3 Petani masih kurang menguasai dalam praktik budidaya padi sawah yang baik			
4 Jarang adanya penyuluhan dari pemerintah			
Total skor kekuatan/kelemahan	1,00		

Tabel 10. EFAS (Eksternal Strategic Factors Analysis Summay)

Faktor-faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
Peluang			
1 Berkembangnya teknologi pertanian			
2 Adanya penggilingan padi			
3 Merupakan komoditi unggulan			
4 Adanya fasilitas credit union (CU) dengan bunga yang kecil			
Ancaman			
1 Adanya serangan hama yang menyerang tanaman padi			
2 Adanya cuaca yang kadang kurang mendukung yang membuat produksi menurun			
3 Kenaikan harga pupuk dan pestisida			
4 Harga gabah yang fluktuatif			
Total skor peluang/ancaman	1,00		

8. Setelah diperoleh penilaian tiap faktor dari seluruh responden, kemudian dicari rata-rata perbandingan seluruh responden dengan mencari nilai rata-rata geometris dengan rumus:

$$G = \sqrt[n]{X1. X2. X3, \dots\dots\dots Xn}$$

Dimana : $X1$ = Nilai untuk responden 1

$X2$ = Nilai untuk responden 2

$X3$ = Nilai untuk responden 3

X^n = Nilai untuk responden n

9. Setelah diketahui nilai rata-rata geometris, kemudian nilai rata-rata tersebut di normalisasikan untuk mendapatkan nilai dari masing-masing faktor strategis. Nilai ini yang menjadi bobot faktor.
10. Setelah diperoleh bobot untuk tiap faktor strategis, dicari skor terbobot dengan cara mengalikan skor dari tiap faktor dengan bobot yang diperoleh dalam tiap faktor.
11. Kemudian hasil analisis tersebut dibuat pada matriks posisi, dengan cara mencari selisih faktor internal (kekuatan-kelemahan) dan faktor eksternal (peluang-ancaman). Posisi strategi ditunjukkan oleh koordinat cartesius (x,y). Nilai x diperoleh dari selisih faktor internal (kekuatan-peluang). Dan nilai y diperoleh dari selisih Faktor eksternal (peluang-ancaman). Faktor strategi internal dan faktor strategi eksternal yang menggambarkan peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi disesuaikan dengan kekuatan dan

kelemahan yang dimilikinya. Kondisi tersebut dipetakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sumbu horizontal (x) menunjukkan kekuatan dan kelemahan. Sedangkan sumbu vertikal (y) menunjukkan peluang dan ancaman.
- b. Posisi strategis pendapatan ditentukan dengan hasil sebagai berikut:
 - 1) Jika peluang lebih besar daripada ancaman maka nilai $y > 0$ dan sebaliknya ancaman lebih besar dari pada peluang maka nilainya $y < 0$.
 - 2) Jika kekuatan lebih besar daripada kelemahan maka nilai $x > 0$ dan sebaliknya kelemahan lebih besar daripada kekuatan maka nilainya $x < 0$.

12. Kemudian dilakukan penyusunan faktor-faktor strategis dengan menggunakan matriks SWOT. matriks SWOT dibangun berdasarkan faktor-faktor strategis yang telah ditentukan, faktor internal (kekuatan dan kelemahan) maupun faktor eksternal (peluang dan ancaman). Hal Ini bertujuan untuk menentukan alternatif strategi peningkatan pendapatan petani padi sawah di daerah penelitian.

Tabel 11. Diagram Matriks SWOT

Faktor Internal (IFAS)	Strenghts (S) Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal	Weaknes (W) Tentukan 5-10 kelemahan internal
Faktor Eksternal (EFAS)		
Oppoturnity (O) Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	Strategi (SO) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi (WO) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	Strategi (ST) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi (WT) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Keterangan :

1. Strategi SO (*Strengths-Opportunity*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar mungkin.

2. Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Strategi ini dibuat berdasarkan bagaimana perusahaan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman

3. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada

4. Strategi WT (*Weakness-Threat*)

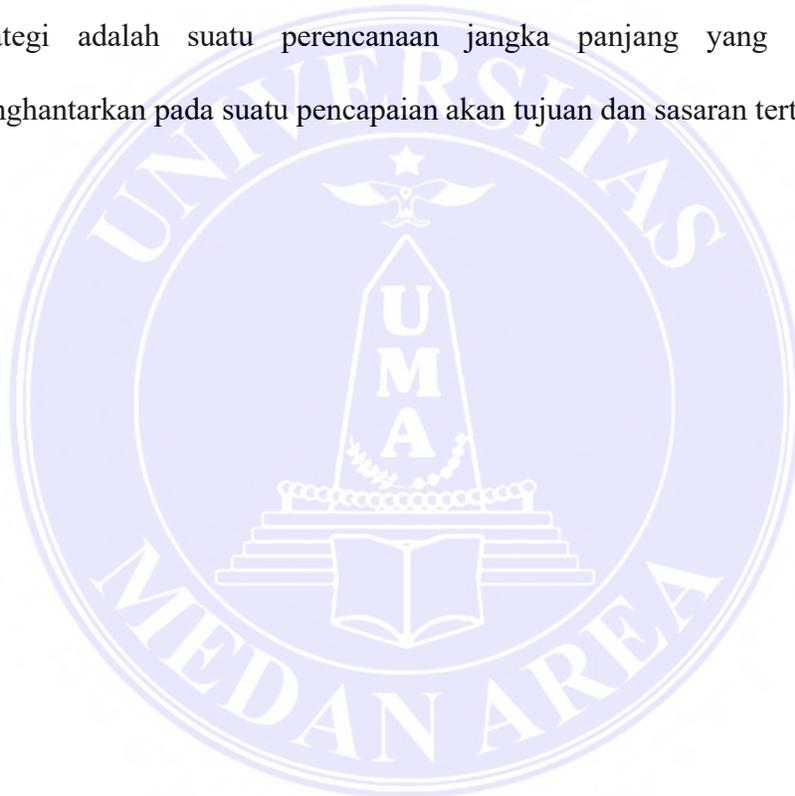
Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang dimiliki perusahaan serta menghindari ancaman yang ada.

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Petani adalah orang yang mengusahakan lahan dengan komoditi padi sawah.
2. Harga adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau diberi petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.
3. Produksi padi gabah basah adalah jumlah produksi yang diperoleh dari hasil usahatani padi sawah dalam sekali panen (Kg).

4. Luas lahan adalah luas tanah yang digunakan oleh petani untuk menanam padi sawah (ha).
5. Benih adalah jumlah pemakaian benih padi sawah yang digunakan sekali musim tanam (Kg).
6. Pupuk adalah sejumlah uang yang dikeluarkan petani padi sawah untuk membeli pupuk yang digunakan dalam satuan kali tanam (Rp/ha).
7. Tenaga kerja adalah banyaknya orang yang mengelola dan menggerakkan segala kegiatan dalam proses produksi padi sawah yang dihitung berdasarkan perhari kerja Hari Orang Kerja (HOK).
8. Pestisida merupakan racun membasmi hama dan penyakit yang digunakan pada tanaman padi sawah dan diukur dalam satuan (MI).
9. Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak dipengaruhi oleh perusahaan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkat tertentu (Rp).
10. Biaya variabel (*Variabel Cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Semakin tinggi volume kegiatan atau aktivitas, maka semakin tinggi pula total biaya variabel (Rp).
11. Penerimaan merupakan hasil perkalian dari jumlah produksi dengan harga persatuan (Rp).
12. Pendapatan adalah jumlah yang diterima oleh petani dari hasil pengurangan jumlah penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama melakukan usahatani (Rp).

13. Analisis SWOT adalah alat perencanaan strategis yang membantu pemilik bisnis mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya sendiri, serta peluang dan ancaman apapun yang mungkin ada dalam situasi bisnis yang spesifik. Analisis SWOT paling umum digunakan sebagai dasar rencana pemasaran, namun juga merupakan alat yang baik untuk strategis, dan untuk digunakan sebagai titik awal untuk diskusi tim.
14. Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Sei Baman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi linier berganda bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah pengalaman bertani, harga gabah basah, dan biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y).
2. Berdasarkan hasil analisis matriks IFAS dan matriks EFAS, maka dapat diketahui bahwa pada gambar matriks IE posisi dari pendapatan petani padi sawah berada di kuadran ke VI. Strategi divestment merupakan ketika perusahaan berupaya untuk kembali dalam *core competences*-nya serta mengurangi kompleksitas diversifikasinya agar lebih terkelola dengan baik. peningkatan pendapatan petani padi sawah pada wilayah VI dengan *core competences* nya untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi atau menghasilkan hasil panen yang berkualitas dengan cara pemilihan benih yang baik, memperhatikan pemeliharaan padi sawah.
3. Strategi yang harus di terapkan untuk peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Sei Baman yaitu strategi agresif atau strategi SO (*Strenght and Opportunities*) adapun strategi SO yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a) Memanfaatkan teknologi budidaya yang sudah modern untuk dapat menghasilkan hasil panen yang unggul (S2,O3).

- b) Memberdayakan kepemilikan lahan sendiri dan luas lahan yang memadai untuk pemanfaatan *credit union* (CU) dengan bunga yang kecil (S1,S2,O4).
- c) Memanfaatkan ketersediaan lahan yang dimiliki agar mendapatkan hasil panen yang unggul untuk meningkatkan pendapatan (S1,O3).
- d) Kerjasama dengan *credit union* (CU) untuk menghasilkan hasil panen yang baik dan unggul dengan menggunakan teknologi yang sudah modern (O2,O3,S2).
- e) Meningkatkan peran penyuluh pertanian dalam penyampaian informasi teknologi (S2, O5).

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat di sampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah produksi yang tinggi juga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani serta adanya pengetahuan kepada para petani mengenai tingginya hasil panen yang nantinya akan berdampak kepada harga jual, oleh karena itu diharapkan para petani mampu mengolah hasil dari jumlah produksi agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam dan lebih luas khususnya pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Sei Bambi, sehingga hasil penelitian dapat menjadi petunjuk atau referensi bagi daerah yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Muhammad. 2018. Strategi Peningkatan Produksi Komoditas Padi Sawah di Kabupaten Timur. Skripsi. Universitas Hasanuddin
- Agha, S., Alrubaiee, L., & Jamhour, M. 2012. Effect of core competence on competitive advantage and organizational performance. *International Jurnal of Businees and Management*, 7(1), 192-204.
- Aisah Sitti. 2019. Dampak Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi. Skripsi. Ekonomi Bisnis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Ali Muhson. 2012. Materi Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Ambarsari, W., V. D. Y. B Ismadi dan A. Setiadi. 2014. Analisis pendapatan danprofitabilitas usahatani padi (*Oryza sativa*) di Kabupaten Indramayu. *JurnalAgri Wiralodra*. 6 (2) : 19-27
- Antriyandarti, Ernoiz.2012.Ekonomika Mikro Untuk Ilmu Pertanian. Yogyakarta: Nuamedika.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik, 2020. Luas Panen dan Produksi padi di Indonesia 2020. www.bps.go.id/pressrelease/2020/10/15/1757/luas
- Bakhri Rizal Fajrur. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani Antara Kecamatan Peterongan dan Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
- Bano Maria. 2021. Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kabupaten Malaka. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana
- Daniel, Moehar .2002. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Jakarta : Bumi Aksara
- Darwi, Khaeriyah. 2017. Ilmu Usahatani Teori Dan Penerapan. Makassar: CV. Intan Mediatama.
- David, Fred R, 2011. Strategic Management, Buku 1. Edisi 12 Jakarta
Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai
- Gujarati, Damodar, 2003, Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangaa.

- Handono,S. 2013. Hambatan dan Tantangan Penerapan Padi Metode SRI (System of Rice Intensification). J. Habitat. 4. 11 – 21.
- Huda Nurul. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Desa Mandala Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Jurnal. Fakultas Pertanian, Universitas Wiraraja.
- Husni, A., K. Hidayah, Maskan. 2014. Analisis finansial usahatani cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. Jurnal ARIFOR. 13 (1) : 49-52.
- Jatmiko, RD. 2004. Manajemen Strategi. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, Analisis dan Disain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2001.
- Jonathan. 2015. Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM). Yogyakarta: ANDI. 226 hal
- Nabilussalam. 2011. C-organik dan Pengapuran. Pesantren Luhur Malang: Malang.
- Nuraini. 2013. Sumber Daya Manusia. Pekanbaru: Yayasan Aini Syam. Rivai. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Nurzannah, 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Kabupaten Serdang Bedagai. Jurnal Pengkaji dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 23 (1) : 11-24.
- Parapat Becked. 2019. Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi sawah di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Rahardja, E. (2017). Pengaruh Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi PADA Pegawai Dinas Perindustrian DAN Perdagangan Provinsi Jawa Tengah),6, 1-11.
- Rangkuti, F. 2009. Analisis SWOT Teknik Membedah kasus bisnis. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
- Setiawan, 2007. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Penebar Swadaya. Jakarta
- Situmorang. 2009. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran. Tersedia : <https://sites.google.com/a/students.unnes.ac.id/pus/page-1/tujuan-penggunaan-media-pembelajaran> Di akses pada 28 November 2014 20:30 WIB
- Soekartawi. 2010. Analisis Usahatani. UI Press, Jakarta.

- Sofyan Hanif. 2021. Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi sawah di Desa Bukit Pariaman dan Buana Jaya Kecamatan Tenggarong seberang. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman.
- Solihin, Ismail. 2012. Manajemen Strategik. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudarman Ari. 2004. Teori Ekonomi Mikro, edisi 4, Yogyakarta
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: PT Alfabet
- Sukirno, Sadono. 2003. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. PT. Salemba: Jakarta
- Sundari, M. T. 2011. Analisis dan pendapatan usahatani wortel di Kabupaten Karanganyar. Jurnal SEPA. 7 (2) : 119-126.
- Surya Darna, 2022, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (*Oryza sativa*) Sawah di Desa sajaw Hilir Kecamatan Tanjung palas Timur Kabupaten Bulungan. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Borneo Tarakan
- Syihabuddin, M. 2011. Pengaruh tebak baja terhadap sifat kimia tanah sertapertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza Sativa*) pada tanah gambutdalam dari Kumpeh, Jambi. [Skripsi]. Program studi ManajemenSumberdaya Lahan. Fakultas Pertanian, IPB.
- United States Department of Agriculture. 2012. Classification. <http://plants.usda.gov/java/ClassificationServlet?source=profile&symbol=CAPA23&display=31>., 18 Oktober 2012.
- Usman Umaruddin. 2020. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi pendapatan Petani Padi Wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. Fakultas Ekonomi Pertanian dan Bisnis, Universitas Malikussaleh
- Utama, M.Zulman Harja. 2015. Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi. Yogyakarta: Andi.
- Wahyuni. 2010. "Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock dan Debt To Equity Ratio Terhadap Peralatan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." Jurnal Telaag & Riset Akuntansi. Vol: 3. No 1
- Yulfita Ariyanto Anton. 2017. Strategi Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi. Universitas Pasir Pengaraian
- Yunus. 2011. Kontribusi Usaha Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Keluarga . Jurnal Penelitian. Sulawesi Selatan: Universitas Hasanudin.
- Harahap, G., & Lubis, M. M. (2020). Analisa Pendapatan Usaha Kilang Padi Keliling di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli

Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Harahap, G., & Lubis, M. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Kelayakan Usaha Rumah Tangga Gula Aren (Studi Kasus: Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sihombing, T. N. Y., Harahap, G., Saleh, K., & Khairad, F. (2021). Analisis Pengembangan dan Keuntungan Usaha Dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 3(1), 12-23.
- Ilvira, R. F. (2015). Analisis Usaha Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Buah Naga CV Kusumo Wanadri Kulon Progo (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Efendy, I., & Ilvira, R. F. (2020). IMPLEMENTASI KESEHATAN LINGKUNGAN KAMPUS DALAM PANDEMI COVID 19 UNTUK Mendukung SDM UNGGUL, INDONESIA MAJU. Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Unimed "Strategi Dunia Usaha Menyikapi Status Indonesia Sebagai Negara Maju: Pra dan Pasca Covid-19", 43-56.
- Ellin Herlina, E. H. (2020). ANALISIS PERAN WANITA MENIKAH BERKARIR DAN DAMPAKNYA PADA KESEJAHTERAAN KELUARGA Survey Pada Para Wanita Karir Yang Berkeluarga di Cirebon.
- Indasari, G. (2016). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Provinsi Sumatera Utara Di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Kuswardani, R. A., Simanullang, E. S., & Siregar, N. S. (2013). Kajian pengembangan kawasan agrotechnopark di Sumatera Utara. *JURNAL AGRICA*, 6(1), 1-13.
- Jojo, J., Gandhy, A., Simanullang, E. S., & Frasipa, A. (2020). Analisis Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2001-2017. *OPTIMA*, 3(1).
- Salqaura, S. S. (2020). Analisis korelasi sektor pertanian dengan kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agristan*, 2(1).
- Syaputra, A., Lubis, Y., Salqaura, S. S., & Hermanto, B. (2023). Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Padi Sawah Terhadap Peranan Kelompok Tani di Desa Melati II. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 5(1), 39-49.
- Abdina, M. F. (2013). Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Asahan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Sitorus, R. S., & Abdina, M. F. (2023). Analisis Dampak Aktivitas Bandara Kualanamu Terhadap Pengembangan Kawasan Pertanian di Kecamatan Pantai Labu dan Kecamatan Beringin. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 4(1), 1-20.
- Safitri, S. A. (2021). Penguatan Kemampuan Manajerial Kelompok Tani Melalui Pelatihan Laporan Keuangan Usahatani di Sungai Beduk Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 3(01), 32-35.
- Safitri, S. A., & Chalil, E. (2013). STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM AGRIBISNIS BERAS ORGANIK (Studi Kasus: Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(10), 15143.



Lampiran

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Saudara/I yang Terhormat. Saya Dewi Yanti Br Butar Butar Mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area, Yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya dengan judul “Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Dikecamatan Sei Baman”

Sehubungan dengan hal tersebut saya memohon partisipasi dan ketersediaan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan Bapak/Ibu berikan bersifat rahasia dan sepenuhnya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian, Kerjasama, dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan Terima Kasih.

A. Identitas Responden

- I. Nama :
- II. Umur : Thn
- III. Jenis Kelamin:
- IV. Pendidikan Terakhir:
- V. Luas Lahan..... Ha
- VI. Lama Berusahatani Padi..... Tahun
- VII. Jumlah Tanggungan Keluarga..... Orang

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana status kepemilikan lahan dari usahatani Padi Bapak/Ibu?

Jawab:

- a. Milik Sendiri
- b. Sewa

2. Berapa modal yang bapak/ibu keluarga selama musim tanam (Rp)?

Jawab:.....

3. jenis bibit apa yang digunakan bapak/ibu dalam usahatani padi sawah?

Jawab:.....

4. berapa jumlah bibit yang bapak/ibu gunakan dalam usahatani padi sawah (Kg)?

Jawab:.....

5. Berapa jumlah produksi gabah dalam satu kali musim tanam (Kg)?

Jawab:.....

6. berapa Harga jual gabah jika di jual kepedagang pengumpul desa (Rp)?

Jawab?.....

7. berapa kali panen dalam Satu tahun?

Jawab?.....

8. dalam rangka peningkatan pendapatan Usahatani Padi Sawah, bagaimana dukungan atau partipasi pemerintah (Penyuluhan Pertanian lapangan)?

Jawab?.....

C. Biaya dan Penerimaan

Biaya

1. Jenis Lahan yang ditanami

No	Bentuk Lahan	Status Kebun		Luas (Ha)
		Milik Sendiri	Sewa	
1	Sawah			
Jumlah				

2. Biaya Tetap

a. Penyusutan Alat

No	Jenis Alat	Harga Beli (Rp/Unit)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Lama Pemakaian (Thn)
1	Cangkul				
2	Sabit				
3	Parang				
4	Handsprayer				
5	Traktor				
6					
7					
Jumlah					

b. Pengeluaran lain-lain

a. Sewa Lahan/Pajak: Rp...../Musim

b. Irigasi Air: Rp...../Musim

3. Biaya variabel

a. Penggunaan benih

No	Jenis Benih	Volume (Kg)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1				
2				
3				

b. Penggunaan pupuk

No	Jenis Pupuk	Volume (Kg)	Harga (Kg)	Total Harga (Rp)
1	Urea			
2	Za			
3	TSP			
4				
5				

c. Jenis pestisida

No	Jenis Pestisida	Nama Merek	Botol/Liter	Harga (Rp)
1	Herbisida			
2	Fungisida			
3	Insektisida			
Jumlah				

d. Tenaga Kerja yang digunakan

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Orang	Waktu Kerja (Hari)	Upah Kerja	Jumlah Upah/Hok (Rp)
1	Pengolahan lahan				
2	Penanaman				
3	Pembibitan				
4	Pemupukan				
5	Pemeliharaan				
6	Panen				
7					
8					

Pilih dan lingkari salah satu jawaban yang sesuai menurut besar kecil kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di daerah Bapak/Ibu ?

Menurut Sugiyono (2012) Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus

menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

Petunjuk Pengisian:

Berikut merupakan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan gambaran Strategi Peningkatan Pendapatan Petani padi Sawah di Kecamatan Sei Baman. Bapak/Ibu dimohon untuk dapat menjawab setiap pernyataan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun tiap pernyataan hanya boleh ada satu jawaban. Menjawab pernyataan dengan cara member *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Keterangan:

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

	STRENGTHS (Kekuatan)		STS	TS	S	SS
S	1	Kepemilikan Lahan Sendiri				
	2	Penggunaan teknologi budidaya yang sudah modern				
	3	Luas lahan yang memadai				
	4	Akses jalan yang memadai				
W	Weaknesesse (Kelemahan)		STS	TS	S	SS
O	1	Biaya perawatan yang tinggi				
	2	Petani tidak memakai benih bersertifikat				
T	3	Petani masih kurang menguasai dalam praktik budidaya Padi Sawah yang baik				

4	Jenis produk yang dijual adalah gabah basah				
Opportunies (Peluang)		STS	TS	S	SS
1	Berkembangnya teknologi pertanian				
2	Ada penggilingan Padi				
3	Merupakan komoditi unggulan				
4	Adanya fasilitas credit union (CU) dengan bunga yang kecil				
5	Keberadaan penyuluh pertanian				
Threaths (Ancaman)		STS	TS	S	SS
1	Adanya serangan hama yang menyerang tanaman padi				
2	Adanya cuaca yang kadang kurang mendukung yang membuat produksi menurun				
3	Kenaikan harga pupuk dan Pestisida				
4	Harga gabah yang fluktuatif				

Lampiran 2. Hasil Olahan Data

1. Sampel Penelitian

no	Nama Sampel	Umur Petani (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bertani (Thn)	Jml Tanggungan (Orang)
1	iwan krisno	30	L	Sarjana	3	2
2	Jittar	47	L	SMP	20	6
3	Tio Manurung	48	P	SMP	20	4
4	Elperia	60	P	SMP	35	4
5	sagiman	38	L	SMP	6	3
6	Lince	62	p	SD	35	2
7	Keria	57	P	SMA	30	4
8	Elprida	42	p	Sarjana	10	6
9	Nurka	53	P	SD	25	4
10	Supriadi	30	L	SMA	5	2
11	Masnur	36	P	SMA	5	4
12	Estike	59	P	SMA	30	4
13	Lumumba	45	L	SD	20	5
14	Aman	60	L	SMA	30	7
15	Jorang hutahayan	32	L	Sarjana	5	3
16	Jonter	40	L	SMP	10	5
17	nurma	50	P	SMP	12	4
18	Saida	54	P	SMA	18	3
19	Tiur	46	P	SD	17	4
20	holong	52	L	SMA	22	5
21	saudur	39	P	SMA	11	3
22	Sintia	54	P	SMP	27	5
23	Herdi	60	L	SMP	32	4
24	Nurmala	36	P	SMA	11	3
25	Josua	43	L	SMP	23	4
26	Isar	38	L	SMA	21	4
27	Chanra	31	L	SMA	9	3
28	Wah hidin	63	L	SD	32	5
29	Netty	58	P	SMP	30	4
30	Arisman	47	L	SMP	20	3
31	Anna ria	37	P	SMA	15	5
32	Bintor	36	L	Sarjana	13	6
33	Nelson	50	L	SD	30	5
34	Trisno	61	L	SD	24	7
35	wahyu	46	L	SMA	23	5

36	baktiar	58	L	SMP	30	6
37	sonia	39	P	SMA	14	4
38	Hotman	48	L	SMP	21	5
39	Sarida	60	P	SD	35	6
40	Mardani	35	P	SMA	9	3
41	agus	64	L	SD	33	5
42	dedy	51	L	SMP	32	7
43	pirwati	54	P	SMP	30	5
44	mega	45	P	SMA	27	6



2. Luas Lahan

NO SAMPSEL	Luas Lahan (Ha)	Status kepemilikan	Biaya sewa(Rp)
1	0.4	Sewa	3000000
2	1.32	Milik sendiri	
3	0.6	Milik sendiri	
4	0.4	Milik sendiri	
5	0.32	Milik sendiri	
6	1.2	Milik sendiri	
7	0.88	Milik sendiri	
8	1.2	Milik sendiri	
9	0.92	Milik sendiri	
10	0.4	Milik sendiri	
11	0.44	Sewa	3300000
12	0.2	Milik sendiri	
13	1	Sewa	6250000
14	1.2	Milik sendiri	
15	0,28	Milik sendiri	
16	0.8	Milik sendiri	
17	0.44	Milik sendiri	
18	0.56	Milik sendiri	
19	0.6	Milik sendiri	
20	0.8	Milik sendiri	
21	0.56	Milik sendiri	
22	0.68	Milik sendiri	
23	0.84	Milik sendiri	
24	0.4	Sewa	3000000
25	0.8	Milik sendiri	
26	0.32	Milik sendiri	
27	0.44	Milik sendiri	
28	0.96	Milik sendiri	
29	0.8	Milik sendiri	
30	0.48	Milik sendiri	
31	0.54	Milik sendiri	
32	0.32	Milik sendiri	
33	0.48	Milik sendiri	
34	0.72	Milik sendiri	
35	0.68	Milik sendiri	
36	0.44	Milik sendiri	
37	0.4	Sewa	3000000
38	0.52	Milik sendiri	

39	0.6	Milik sendiri
40	0.36	Milik sendiri
41	0.72	Milik sendiri
42	0.8	Milik sendiri
43	0.32	Milik sendiri
44	0.8	Milik sendiri
<hr/>		
Total	27.66	18550000
<hr/>		
Rata-rata	0.643255814	3710000
<hr/>		



3. Jumlah Benih dan Biaya Benih

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (kg)	Harga per Kg (Rp)	Total Harga (Rp)	Jenis Benih
1	0.4	15	6000	90000	Serang Gemuru
2	1.32	33	5500	181500	Serang Gemuru
3	0.6	22.5	6000	135000	serang berilit
4	0.4	10	6000	60000	Serang Gemuru
5	0.32	8	6000	48000	serang batu
6	1.2	45	5500	247500	serang berilit
7	0.88	33	6500	214500	serang sule
8	1.2	45	6000	270000	serang batu
9	0.92	34.5	6000	207000	serang batu
10	0.4	15	6000	90000	serang sule
11	0.44	16.5	6000	99000	serang berilit
12	0.2	7.5	6000	45000	serang berilit
13	1	25	6000	150000	serang sule
14	1.2	30	6000	180000	serang berilit
15	0,28	7	6000	42000	serang berilit
16	0.8	30	5500	165000	serang batu
17	0.44	16.5	6000	96000	serang batu
18	0.56	21	6000	126000	serang gemuru
19	0.6	22.5	6000	135000	serang berilit
20	0.8	20	5500	110000	serang sule
21	0.56	21	6000	126000	serang batu
22	0.68	25.5	6000	153000	serang berilit
23	0.84	31.5	6000	189000	serang gemuru
24	0.4	10	5500	55000	serang sule
25	0.8	20	6000	120000	serang berilit
26	0.32	12	6000	72000	serang berilit
27	0.44	16.5	6000	99000	serang batu
28	0.96	36	5500	198000	serang sule
29	0.8	30	6000	180000	serang gemuru
30	0.48	18	6000	108000	serang berilit
31	0.54	13	5500	71500	serang batu
32	0.32	12	6000	72000	serang berilit
33	0.48	18	6000	108000	serang sule
34	0.72	18	5000	90000	serang gemuru
35	0.68	17	6000	102000	serang sule
36	0.44	16.5	6000	99000	serang sule
37	0.4	15	6500	97500	serang batu

38	0.52	19.5	6000	117000	serang berilit
39	0.6	15	6000	90000	serang berilit
40	0.36	13.5	6000	81000	serang gemuru
41	0.72	18	5500	99000	serang batu
42	0.8	30	6000	180000	serang gemuru
43	0.32	12	6000	72000	serang sule
44	0.8	30	5500	165000	serang berilit
Total	27.66	925	259500	5435500	
rata-rata	0.643255814	21.02272727	5897.727273	123534.0909	



4. Jumlah pupuk dan biaya pupuk

No sampel	LuasLahan	Pupuk urea			Pupuk Poska			PupukZa			Pupuk SP-36			Total pengeluaran
		Jumlah Per petani (Kg)	Harga Per Kg (Rp)	Total Harga	Jumlah Per Petani (Kg)	Harga Per Kg (Rp)	Total Harga	Jumlah Per Petani (Kg)	Harga Per Kg (Rp)	Total Harga	Jumlah Per Petani (Kg)	Harga Per Kg (Rp)	Total harga	
1	0.4	40	5000	200000	30	4000	120000				30	6000	180000	500000
2	1.32	132	4000	528000				132	8000	1056000	132	4500	594000	2178000
3	0.6	45	4000	180000				45	8000	360000	60	5000	300000	840000
4	0.4	40	4500	180000	30	5000	150000	30	8000	240000				570000
5	0.32	24	4500	108000				24	7500	180000	24	5000	120000	408000
6	1.2	150	4000	600000	150	4000	600000	150	7500	1125000				2325000
7	0.88	66	4000	264000	66	5000	3300000				22	5000	330000	3894000
8	1.2	150	4000	600000	150	5000	750000				150	5000	750000	2100000
9	0.92	69	5000	345000	69	5500	379500	69	8000	552000				1276500
10	0.4				40	5000	200000	40	7500	300000	40	4000	160000	660000
11	0.44	33	4000	132000	33	4000	132000				44	5000	220000	484000
12	0.2	20	4500	90000				15	9000	135000	20	4000	80000	305000
13	1	75	4000	300000	75	5000	375000	100	8000	800000				1475000
14	1.2	90	5000	450000	120	4000	480000				90	4000	360000	1290000
15	0.28	35	4000	140000	35	5000	175000				35	5000	175000	490000
16	0.8	80	4000	320000	80	4000	320000				80	4000	320000	960000
17	0.44				44	4500	198000	33	7500	247500	44	4500	198000	643500
18	0.56	70	4000	280000				66	7500	495000	56	4000	224000	999000
19	0.6				60	4000	240000	45	7500	337500	60	4000	240000	817500
20	0.8	60	4500	270000	80	5000	400000				60	5000	300000	970000
21	0.56	42	4500	189000	42	5000	210000				56	4500	252000	651000
22	0.68	68	4000	272000	68	4000	272000	51	7500	382500				926500
23	0.84				84	5000	420000	63	8000	504000	84	4500	378000	1302000
24	0.4	40	4500	180000	40	5000	200000				40	4000	160000	540000
25	0.8	80	4000	320000	60	4000	240000				80	4000	320000	880000
26	0.32	32	5000	160000	32	4000	128000				40	4000	160000	448000
27	0.44				44	4000	176000	44	7500	330000	44	4000	176000	682000
28	0.96	96	4000	384000	120	4000	480000				96	4500	432000	1296000
29	0.8				80	5000	400000	60	8000	480000	80	4000	320000	1200000
30	0.48	52	4500	234000	52	4000	208000				52	4500	234000	676000
31	0.54	52	5000	260000	52	5000	260000				39	5000	195000	715000
32	0.32	24	4500	108000	24	5000	120000				24	4500	108000	336000
33	0.48				72	5000	360000	72	7500	540000	72	5000	360000	1260000
34	0.72				51	5000	255000	51	7500	382500	68	4000	272000	909500
35	0.68				68	5000	340000	68	8000	544000	68	4000	272000	1156000
36	0.44	44	4500	198000	33	5000	165000	44	5000	220000				583000
37	0.4				44	5000	220000	33	8000	264000	40	4000	160000	644000
38	0.52	52	5000	260000	54	4000	216000	39	8000	312000				788000
39	0.6	60	4000	240000	75	5000	375000	60	7500	450000				1065000
40	0.36				36	5000	180000	36	8000	288000	36	4500	162000	630000
41	0.72	72	4500	324000				54	8000	432000	72	5000	360000	1116000
42	0.8	80	4000	320000	80	5000	400000				80	5000	400000	760000
43	0.32				32	5000	160000	32	7500	240000	32	5000	160000	560000
44	0.8	80	5000	400000	60	8000	480000				80	4000	320000	1200000
Total	27.66	2053	140000	8836000	2305	172000	13244500	1516	208000	11677000	2130	162000	9752000	43509500
Rata-rata	0.643255814	64.15625	4375	276125	62.2972973	4648.648649	357959.4595	56.14814815	7703.703704	432481.4815	59.16666667	4500	270888.8889	988852.2727

5. Jumlah Pestisida Dan Biaya Pestisida

No Sampel	Bestnoid 60 wp			manzate 82 wp			Rhodiamini			Total Biaya
	jumlah	harga	total	jumlah	harga	total	Jumlah(ml)	harga	total	
1	200	700	140,000.00	1920	110	211,200.00	840	250	210,000.00	561,200.00
2	650	700	455,000.00	6336	110	696,960.00	2760	250	690,000.00	1,841,960.00
3	250	700	175,000.00	2880	110	316,800.00	1320	250	330,000.00	821,800.00
4	200	700	140,000.00	2000	110	220,000.00	3360	250	840,000.00	1,200,000.00
5	150	700	105,000.00	1536	110	168,960.00	720	250	180,000.00	453,960.00
6	600	700	420,000.00	5760	110	633,600.00	2520	250	630,000.00	1,683,600.00
7	250	700	175,000.00	4224	110	464,640.00	1800	250	450,000.00	1,089,640.00
8	580	700	406,000.00	5760	110	633,600.00	2520	250	630,000.00	1,669,600.00
9	450	700	315,000.00	4416	110	485,760.00	1920	250	480,000.00	1,280,760.00
10	180	700	126,000.00	2000	110	220,000.00	850	250	212,500.00	558,500.00
11	180	700	126,000.00	2120	110	233,200.00	960	250	240,000.00	599,200.00
12	90	700	63,000.00	1000	110	110,000.00	450	250	112,500.00	285,500.00
13	450	700	315,000.00	4800	110	528,000.00	2160	250	540,000.00	1,383,000.00
14	590	700	413,000.00	5800	110	638,000.00	2550	250	637,500.00	1,688,500.00
15	180	700	126,000.00	1345	110	147,950.00	600	250	150,000.00	423,950.00
16	370	700	259,000.00	3850	110	423,500.00	1680	250	420,000.00	1,102,500.00
17	200	700	140,000.00	2112	110	232,320.00	965	250	241,250.00	613,570.00
18	250	700	175,000.00	2690	110	295,900.00	1200	250	300,000.00	770,900.00
19	300	700	210,000.00	2880	110	316,800.00	1320	250	330,000.00	856,800.00
20	400	700	280,000.00	3840	110	422,400.00	1680	250	420,000.00	1,122,400.00
21	265	700	185,500.00	2688	110	295,680.00	1205	250	301,250.00	782,430.00
22	265	700	185,500.00	3265	110	359,150.00	1440	250	360,000.00	904,650.00
23	350	700	245,000.00	4032	110	443,520.00	1700	250	425,000.00	1,113,520.00
24	200	700	140,000.00	1930	110	212,300.00	850	250	212,500.00	564,800.00
25	400	700	280,000.00	3850	110	423,500.00	1695	250	423,750.00	1,127,250.00
26	160	700	112,000.00	1540	110	169,400.00	730	250	182,500.00	463,900.00
27	100	700	70,000.00	1000	110	110,000.00	360	250	90,000.00	270,000.00
28	450	700	315,000.00	4610	110	507,100.00	2040	250	510,000.00	1,332,100.00
29	400	700	280,000.00	3850	110	423,500.00	1695	250	423,750.00	1,127,250.00
30	240	700	168,000.00	2310	110	254,100.00	1080	250	270,000.00	692,100.00
31	250	700	175,000.00	2500	110	275,000.00	1200	250	300,000.00	750,000.00
32	190	700	133,000.00	1530	110	168,300.00	720	250	180,000.00	481,300.00
33	230	700	161,000.00	2305	110	253,550.00	960	250	240,000.00	654,550.00
34	400	700	280,000.00	3460	110	380,600.00	1560	250	390,000.00	1,050,600.00
35	380	700	266,000.00	3270	110	359,700.00	1440	250	360,000.00	985,700.00
36	200	700	140,000.00	2120	110	233,200.00	960	250	240,000.00	613,200.00
37	200	700	140,000.00	2120	110	233,200.00	840	250	210,000.00	583,200.00
38	250	700	175,000.00	2500	110	275,000.00	1220	250	305,000.00	755,000.00
39	300	700	210,000.00	2880	110	316,800.00	1320	250	330,000.00	856,800.00
40	170	700	119,000.00	1728	110	190,080.00	720	250	180,000.00	489,080.00
41	390	700	273,000.00	3458	110	380,380.00	1560	250	390,000.00	1,043,380.00
42	400	700	280,000.00	3840	110	422,400.00	1680	250	420,000.00	1,122,400.00
43	150	700	105,000.00	1540	110	169,400.00	730	250	182,500.00	456,900.00
44	420	700	294,000.00	3850	110	423,500.00	1690	250	422,500.00	1,140,000.00
Total	13280	30800	9296000	133445	4840	14678950	61570	11000	15392500	39367450
Rata-rata	301.8181818	700	211272.7273	3032.841	110	333612.5	1399.318182	250	349829.5455	894714.7727

6. Biaya Penyusutan Peralatan

No sampel	Luas Lahan (Ha)	cangkul				sabit				semprot				traktor				goni			Total Penyusutan
		jumlah	harga	lama pemakaian	Biaya penyusutan	jumlah	harga	lama pemakaian	biaya penyusutan	jumlah	harga	lama pemakaian	biaya penyusutan	jumlah	harga	lama pemakaian	biaya penyusutan	jumlah	harga	total	
1	0.4	2	90000	5	36000	3	60000	5	36000	1	50000	4	125000					40	3000	120,000.00	317,000.00
2	1.32	4	85000	5	68000	4	60000	4	48000	3	45000	3	337500	1	1300000	5	2600000	135	3000	405,000.00	3,458,500.00
3	0.6	3	85000	5	51000	4	55000	4	44000	2	50000	4	250000					60	3000	180,000.00	525,000.00
4	0.4	2	90000	5	36000	2	60000	4	24000	2	50000	4	250000					40	3000	120,000.00	430,000.00
5	0.32	2	95000	4	38000	3	45000	5	27000	2	50000	4	250000					32	3000	96,000.00	411,000.00
6	1.2	4	90000	4	72000	4	50000	5	40000	3	45000	3	337500	1	1000000	4	2500000	120	3000	360,000.00	3,309,500.00
7	0.88	3	90000	5	54000	4	60000	5	48000	2	50000	3	250000					88	3000	264,000.00	616,000.00
8	1.2	4	85000	4	68000	3	50000	4	30000	3	45000	3	337500	1	970000	3	3233333.333	120	3000	360,000.00	4,028,833.33
9	0.92	3	95000	5	57000	4	55000	4	44000	2	45000	3	225000	1	1350000	5	2700000	92	3000	276,000.00	3,302,000.00
10	0.4	2	90000	5	36000	3	60000	4	36000	2	50000	4	250000					40	3000	120,000.00	442,000.00
11	0.44	2	90000	5	36000	3	50000	5	30000	2	50000	4	250000					46	3000	138,000.00	454,000.00
12	0.2	2	90000	4	36000	2	55000	5	22000	1	50000	4	125000					24	3000	72,000.00	255,000.00
13	1	3	95000	5	57000	4	60000	5	48000	3	50000	4	375000	1	1200000	5	2400000	100	3000	300,000.00	3,180,000.00
14	1.2	4	90000	5	72000	4	55000	5	44000	3	45000	4	337500	1	990000	4	2475000	120	3000	360,000.00	3,288,500.00
15	0.28	2	95000	5	38000	2	60000	4	24000	1	50000	3	125000					28	3000	84,000.00	271,000.00
16	0.8	3	90000	4	54000	3	60000	4	36000	2	45000	3	225000	1	1000000	5	200000	82	3000	246,000.00	761,000.00
17	0.44	2	85000	5	34000	4	60000	4	48000	1	50000	4	125000	1	970000	4	2425000	44	3000	132,000.00	2,764,000.00
18	0.56	2	90000	5	36000	4	55000	4	44000	1	50000	4	125000					57	3000	171,000.00	376,000.00
19	0.6	3	95000	5	57000	3	55000	4	33000	2	50000	3	250000					60	3000	180,000.00	520,000.00
20	0.8	3	85000	5	51000	4	50000	5	40000	3	45000	3	337500	1	1150000	4	2875000	80	3000	240,000.00	3,543,500.00
21	0.56	2	90000	4	36000	3	50000	5	30000	2	50000	4	250000					56	3000	168,000.00	484,000.00
22	0.68	3	85000	4	51000	3	60000	4	36000	2	50000	4	250000	1	1250000	5	2500000	68	3000	204,000.00	3,041,000.00
23	0.84	3	90000	4	54000	2	60000	4	24000	3	45000	3	337500	1	1000000	4	250000	84	3000	252,000.00	917,500.00
24	0.4	2	95000	5	38000	3	55000	4	33000	1	50000	3	125000					40	3000	120,000.00	316,000.00
25	0.8	3	90000	5	54000	4	55000	4	44000	2	50000	3	250000	1	950000	4	2375000	80	3000	240,000.00	2,963,000.00
26	0.32	2	95000	4	38000	3	60000	5	36000	1	50000	4	125000					32	3000	96,000.00	295,000.00
27	0.44	2	90000	4	36000	2	60000	5	24000	1	50000	4	125000					16	3000	48,000.00	233,000.00
28	0.96	3	90000	4	54000	4	55000	4	44000	2	45000	4	225000	1	700000	4	1750000	96	3000	288,000.00	2,361,000.00
29	0.8	3	85000	5	51000	3	50000	4	30000	2	50000	3	250000	1	850000	4	2125000	80	3000	240,000.00	2,696,000.00
30	0.48	2	95000	4	38000	2	60000	4	24000	1	45000	3	112500					48	3000	144,000.00	318,500.00
31	0.54	3	90000	4	54000	3	60000	5	36000	2	50000	3	250000					52	3000	156,000.00	496,000.00
32	0.32	2	90000	4	36000	2	55000	4	22000	1	50000	4	125000					32	3000	96,000.00	279,000.00
33	0.48	3	85000	4	51000	3	50000	4	30000	2	50000	4	250000					48	3000	144,000.00	475,000.00
34	0.72	3	85000	5	51000	4	60000	4	48000	3	45000	4	337500	1	800000	4	2000000	72	3000	216,000.00	2,652,500.00
35	0.68	3	90000	5	54000	3	60000	4	36000	2	50000	3	250000	1	1000000	5	200000	68	3000	204,000.00	744,000.00
36	0.44	2	90000	4	36000	3	55000	5	33000	2	50000	3	250000					44	3000	132,000.00	451,000.00
37	0.4	2	95000	4	38000	2	55000	5	22000	1	50000	4	125000					40	3000	120,000.00	305,000.00
38	0.52	2	85000	4	34000	2	50000	4	20000	1	50000	3	125000					52	3000	156,000.00	335,000.00
39	0.6	3	90000	4	54000	3	60000	4	36000	2	50000	3	250000	1	850000	4	2125000	60	3000	180,000.00	2,645,000.00
40	0.36	2	95000	4	38000	3	60000	4	36000	1	50000	3	125000					36	3000	108,000.00	307,000.00
41	0.72	3	90000	4	54000	4	65000	5	52000	2	50000	4	250000	1	900000	5	1800000	72	3000	216,000.00	2,372,000.00
42	0.8	3	85000	4	51000	4	55000	5	44000	3	45000	3	337500	1	900000	4	2250000	80	3000	240,000.00	2,922,500.00
43	0.32	2	90000	5	36000	2	60000	4	24000	1	50000	3	125000					32	3000	96,000.00	281,000.00
44	0.8	2	90000	4	36000	3	60000	4	36000	3	50000	3	375000	1	950000	4	2375000	80	3000	240,000.00	3,062,000.00
Total	27.66	115	3955000	197	2060000	137	2485000	194	1546000	84	2140000	153	10112500	20	17380000	86	41158333.33	2776	132000	8328000	63204833.33
rata-rata	0.643255814	2.613636	89886.36	4.477272727	46818.18182	3.113636	56477.27	4.409090909	35136.36364	1.909091	48636.6	3.477272727	229829.5455	1	8690000	4.3	2057916.667	63.09091	3000	189272.7273	1436473.485

7. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja

Luas Lahan	Sewa Traktor (Ha)	Pengolahan lahan	Pembibitan	Penanaman	Penyemprotan	pemupukan	Pemeliharaan	Panen	Total	Upah	Total	Total biaya
0.4	650,000.00	3	1	15	8	2	4	8	41	85,000.00	3,485,000.00	4,135,000.00
1.32	-	7	2	49	22	6	15	18	119	85,000.00	10,115,000.00	10,115,000.00
0.6	975,000.00	4	1	22	12	2	8	10	59	85,000.00	5,015,000.00	5,990,000.00
0.4	650,000.00	3	1	15	8	2	4	8	41	85,000.00	3,485,000.00	4,135,000.00
0.32	520,000.00	3	1	12	8	2	4	8	38	85,000.00	3,230,000.00	3,750,000.00
1.2	-	7	2	45	18	6	17	19	114	85,000.00	9,690,000.00	9,690,000.00
0.88	-	4	2	33	15	4	14	15	87	85,000.00	7,395,000.00	7,395,000.00
1.2	-	7	1	45	23	5	15	18	114	85,000.00	9,690,000.00	9,690,000.00
0.92	-	6	2	34	18	4	10	15	89	85,000.00	7,565,000.00	7,565,000.00
0.4	650,000.00	3	1	15	9	2	4	8	42	85,000.00	3,570,000.00	4,220,000.00
0.44	715,000.00	3	1	16	10	2	5	8	45	85,000.00	3,825,000.00	4,540,000.00
0.2	325,000.00	3	1	7	6	2	3	7	29	85,000.00	2,465,000.00	2,790,000.00
1	-	6	2	37	18	4	13	15	95	85,000.00	8,075,000.00	8,075,000.00
1.2	-	7	2	45	24	5	16	18	117	85,000.00	9,945,000.00	9,945,000.00
0.28	455,000.00	3	1	10	4	3	5	8	34	85,000.00	2,890,000.00	3,345,000.00
0.8	-	5	2	30	8	3	13	15	76	85,000.00	6,460,000.00	6,460,000.00
0.44	-	4	1	16	19	2	5	8	55	85,000.00	4,675,000.00	4,675,000.00
0.56	5,320,000.00	4	1	21	15	3	7	10	61	85,000.00	5,185,000.00	10,505,000.00
0.6	975,000.00	4	1	22	17	4	10	11	69	85,000.00	5,865,000.00	6,840,000.00
0.8	-	5	1	30	17	3	10	15	81	85,000.00	6,885,000.00	6,885,000.00
0.56	910,000.00	4	1	21	14	4	9	10	63	85,000.00	5,355,000.00	6,265,000.00
0.68	-	5	1	25	16	3	9	12	71	85,000.00	6,035,000.00	6,035,000.00
0.84	-	6	2	31	19	3	9	15	85	85,000.00	7,225,000.00	7,225,000.00
0.4	650,000.00	3	1	15	12	4	10	8	53	85,000.00	4,505,000.00	5,155,000.00
0.8	-	5	1	30	18	5	15	15	79	85,000.00	6,715,000.00	6,715,000.00
0.32	520,000.00	3	1	12	10	2	10	8	46	85,000.00	3,910,000.00	4,430,000.00
0.44	260,000.00	3	2	6	13	2	4	10	40	85,000.00	3,400,000.00	3,660,000.00
0.96	-	6	1	36	20	6	5	16	90	85,000.00	7,650,000.00	7,650,000.00
0.8	-	5	1	30	16	5	15	15	87	85,000.00	7,395,000.00	7,395,000.00
0.48	456,000.00	4	1	18	13	4	12	11	63	85,000.00	5,355,000.00	5,811,000.00
0.54	494,000.00	4	1	19	14	2	5	11	56	85,000.00	4,760,000.00	5,254,000.00
0.32	520,000.00	3	1	12	13	2	4	10	45	85,000.00	3,825,000.00	4,345,000.00
0.48	780,000.00	4	1	18	15	2	5	11	56	85,000.00	4,760,000.00	5,540,000.00
0.72	-	5	1	27	19	2	9	15	78	85,000.00	6,630,000.00	6,630,000.00
0.68	-	5	1	25	19	4	8	10	72	85,000.00	6,120,000.00	6,120,000.00
0.44	715,000.00	3	1	16	10	3	5	10	48	85,000.00	4,080,000.00	4,795,000.00
0.4	650,000.00	3	1	15	10	2	4	10	45	85,000.00	3,825,000.00	4,475,000.00
0.52	845,000.00	4	1	19	15	2	6	13	60	85,000.00	5,100,000.00	5,945,000.00
0.6	-	4	1	22	17	2	8	14	68	85,000.00	5,780,000.00	5,780,000.00
0.36	585,000.00	3	1	13	10	3	4	10	44	85,000.00	3,740,000.00	4,325,000.00
0.72	-	5	1	27	18	2	10	15	78	85,000.00	6,630,000.00	6,630,000.00
0.8	-	6	2	30	19	5	13	16	91	85,000.00	7,735,000.00	7,735,000.00
0.32	520,000.00	3	1	12	8	4	5	10	43	85,000.00	3,655,000.00	4,175,000.00
0.8	-	5	2	30	19	6	11	16	89	85,000.00	7,565,000.00	7,565,000.00
27.66	19140000	192	55	1028	636	145	367	533	2956	3740000	251260000	270400000
0.64325581	435000	4.363636364	1.25	23.36363636	14.45454545	3.295454545	8.340909091	12.11364	67.18182	85000	5710454.545	6145454.545

8. Biaya Produksi Padi Sawah

No sampel	LuasLahan	Biaya Tetap			Total Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel			Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Produksi Perpetani (Rp)
		Biaya Sewa Lahan (Rp)	Biaya Penyusutan (Rp)	Biaya Tenaga Kerja		Biaya Benih (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Pesticida		
1	0.4	3,000,000.00	317,000.00	4,135,000.00	7,452,000.00	90000	500000	561,200.00	1,151,200.00	8,603,200.00
2	1.32		3,458,500.00	10,115,000.00	13,573,500.00	181500	2178000	1,841,960.00	4,201,460.00	17,774,960.00
3	0.6		525,000.00	5,990,000.00	6,515,000.00	135000	840000	821,800.00	1,796,800.00	8,311,800.00
4	0.4		430,000.00	4,135,000.00	4,565,000.00	60000	570000	1,200,000.00	1,830,000.00	6,395,000.00
5	0.32		411,000.00	3,750,000.00	4,161,000.00	48000	408000	453,960.00	909,960.00	5,070,960.00
6	1.2		3,309,500.00	9,690,000.00	12,999,500.00	247500	2325000	1,683,600.00	4,256,100.00	17,255,600.00
7	0.88		616,000.00	7,395,000.00	8,011,000.00	214500	3894000	1,089,640.00	5,198,140.00	13,209,140.00
8	1.2		4,028,833.33	9,690,000.00	13,718,833.33	270000	2100000	1,669,600.00	4,039,600.00	17,758,433.33
9	0.92		3,302,000.00	7,565,000.00	10,867,000.00	207000	1276500	1,280,760.00	2,764,260.00	13,631,260.00
10	0.4		442,000.00	4,220,000.00	4,662,000.00	90000	660000	558,500.00	1,308,500.00	5,970,500.00
11	0.44	3,300,000.00	454,000.00	4,540,000.00	8,294,000.00	99000	484000	599,200.00	1,182,200.00	9,476,200.00
12	0.2		255,000.00	2,790,000.00	3,045,000.00	45000	305000	285,500.00	635,500.00	3,680,500.00
13	1	6,250,000.00	3,180,000.00	8,075,000.00	17,505,000.00	150000	1475000	1,383,000.00	3,008,000.00	20,513,000.00
14	1.2		3,288,500.00	9,945,000.00	13,233,500.00	180000	1290000	1,688,500.00	3,158,500.00	16,392,000.00
15	0.28		271,000.00	3,345,000.00	3,616,000.00	42000	490000	423,950.00	955,950.00	4,571,950.00
16	0.8		761,000.00	6,460,000.00	7,221,000.00	165000	960000	1,102,500.00	2,227,500.00	9,448,500.00
17	0.44		2,764,000.00	4,675,000.00	7,439,000.00	96000	643500	613,570.00	1,353,070.00	8,792,070.00
18	0.56		376,000.00	10,505,000.00	10,881,000.00	126000	999000	770,900.00	1,895,900.00	12,776,900.00
19	0.6		520,000.00	6,840,000.00	7,360,000.00	135000	817500	856,800.00	1,809,300.00	9,169,300.00
20	0.8		3,543,500.00	6,885,000.00	10,428,500.00	110000	970000	1,122,400.00	2,202,400.00	12,630,900.00
21	0.56		484,000.00	6,265,000.00	6,749,000.00	126000	651000	782,430.00	1,559,430.00	8,308,430.00
22	0.68		3,041,000.00	6,035,000.00	9,076,000.00	153000	926500	904,650.00	1,984,150.00	11,060,150.00
23	0.84		917,500.00	7,225,000.00	8,142,500.00	189000	1302000	1,113,520.00	2,604,520.00	10,747,020.00
24	0.4	3,000,000.00	316,000.00	5,155,000.00	8,471,000.00	55000	540000	564,800.00	1,159,800.00	9,630,800.00
25	0.8		2,963,000.00	6,715,000.00	9,678,000.00	120000	880000	1,127,250.00	2,127,250.00	11,805,250.00
26	0.32		295,000.00	4,430,000.00	4,725,000.00	72000	448000	463,900.00	983,900.00	5,708,900.00
27	0.44		233,000.00	3,660,000.00	3,893,000.00	99000	682000	270,000.00	1,051,000.00	4,944,000.00
28	0.96		2,361,000.00	7,650,000.00	10,011,000.00	198000	1296000	1,332,100.00	2,826,100.00	12,837,100.00
29	0.8		2,696,000.00	7,395,000.00	10,091,000.00	180000	1200000	1,127,250.00	2,507,250.00	12,598,250.00
30	0.48		318,500.00	5,811,000.00	6,129,500.00	108000	676000	692,100.00	1,476,100.00	7,605,600.00
31	0.54		496,000.00	5,254,000.00	5,750,000.00	71500	715000	750,000.00	1,536,500.00	7,286,500.00
32	0.32		279,000.00	4,345,000.00	4,624,000.00	72000	336000	481,300.00	889,300.00	5,513,300.00
33	0.48		475,000.00	5,540,000.00	6,015,000.00	108000	1260000	654,550.00	2,022,550.00	8,037,550.00
34	0.72		2,652,500.00	6,630,000.00	9,282,500.00	90000	909500	1,050,600.00	2,050,100.00	11,332,600.00
35	0.68		744,000.00	6,120,000.00	6,864,000.00	102000	1156000	985,700.00	2,243,700.00	9,107,700.00
36	0.44		451,000.00	4,795,000.00	5,246,000.00	99000	583000	613,200.00	1,295,200.00	6,541,200.00
37	0.4	3,000,000.00	305,000.00	4,475,000.00	7,780,000.00	97500	644000	583,200.00	1,324,700.00	9,104,700.00
38	0.52		335,000.00	5,945,000.00	6,280,000.00	117000	788000	755,000.00	1,660,000.00	7,940,000.00
39	0.6		2,645,000.00	5,780,000.00	8,425,000.00	90000	1065000	856,800.00	2,011,800.00	10,436,800.00
40	0.36		307,000.00	4,325,000.00	4,632,000.00	81000	630000	489,080.00	1,200,080.00	5,832,080.00
41	0.72		2,372,000.00	6,630,000.00	9,002,000.00	99000	1116000	1,043,380.00	2,258,380.00	11,260,380.00
42	0.8		2,922,500.00	7,735,000.00	10,657,500.00	180000	1120000	1,122,400.00	2,422,400.00	13,079,900.00
43	0.32		281,000.00	4,175,000.00	4,456,000.00	72000	560000	456,900.00	1,088,900.00	5,544,900.00
44	0.8		3,062,000.00	7,565,000.00	10,627,000.00	165000	1200000	1,140,000.00	2,505,000.00	13,132,000.00
Total	27.66	18550000	63204833.33	270400000	352154833.3	5435500	43869500	39367450	88672450	440827283.3
Rata-rata	0.643255814	3710000	1436473.485	6145454.545	8003518.939	123534.0909	997034.0909	894714.7727	2015282.955	10018801.89

9. Biaya Penerimaan

No Sampel	Luas Lahan	Produksi Per Petani (Kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan Per petani (Rp/Kg)
1	0.4	3000	5000	15000000
2	1.32	8910	5000	44550000
3	0.6	3000	4500	13500000
4	0.4	3000	5000	15000000
5	0.32	2000	4500	9000000
6	1.2	7500	4700	35250000
7	0.88	6160	4500	27720000
8	1.2	7500	5500	41250000
9	0.92	5750	4700	27025000
10	0.4	2000	4800	9600000
11	0.44	3300	5000	16500000
12	0.2	1750	5000	8750000
13	1	5000	4500	22500000
14	1.2	7500	4500	33750000
15	0,28	2100	4800	10080000
16	0.8	6000	5000	30000000
17	0.44	2970	4800	14256000
18	0.56	4200	4500	18900000
19	0.6	4275	4800	20520000
20	0.8	5000	5000	25000000
21	0.56	3920	5000	19600000
22	0.68	5100	4800	24480000
23	0.84	5880	4800	28224000
24	0.4	3000	5000	15000000
25	0.8	5000	5000	25000000
26	0.32	2400	4700	11280000
27	0.44	1200	4700	5640000
28	0.96	6000	4800	28800000
29	0.8	5700	5000	28500000
30	0.48	3360	5000	16800000
31	0.54	3900	4800	18720000
32	0.32	2400	4700	11280000
33	0.48	3420	4700	16074000
34	0.72	4500	4800	21600000
35	0.68	4845	5000	24225000
36	0.44	3300	5000	16500000
37	0.4	2850	4700	13395000
38	0.52	3900	4800	18720000
39	0.6	4500	4800	21600000
40	0.36	2565	5000	12825000
41	0.72	5400	5000	27000000
42	0.8	6000	4800	28800000
43	0.32	2400	4700	11280000
44	0.8	5700	4500	25650000
Total	27.66	188155	212200	909144000
Rata-rata	0.643255814	4276.25	4822.727273	20662363.64

10. Biaya Pendapatan Produksi Padi Sawah

No sampel	Biaya Penerimaan	Biaya Produksi	Pendapatan
1	1500000	8,603,200.00	6,396,800.00
2	4455000	17,774,960.00	26,775,040.00
3	1350000	8,311,800.00	5,188,200.00
4	1500000	6,395,000.00	8,605,000.00
5	900000	5,070,960.00	3,929,040.00
6	3525000	17,255,600.00	17,994,400.00
7	2772000	13,209,140.00	14,510,860.00
8	4125000	17,758,433.33	23,491,566.67
9	2702500	13,631,260.00	13,393,740.00
10	960000	5,970,500.00	3,629,500.00
11	1650000	9,476,200.00	7,023,800.00
12	875000	3,680,500.00	5,069,500.00
13	2250000	20,513,000.00	1,987,000.00
14	3375000	16,392,000.00	17,358,000.00
15	1008000	4,571,950.00	5,508,050.00
16	3000000	9,448,500.00	20,551,500.00
17	1425600	8,792,070.00	5,463,930.00
18	1890000	12,776,900.00	6,123,100.00
19	2052000	9,169,300.00	11,350,700.00
20	2500000	12,630,900.00	12,369,100.00
21	1960000	8,308,430.00	11,291,570.00
22	2448000	11,060,150.00	13,419,850.00
23	2822400	10,747,020.00	17,476,980.00
24	1500000	9,630,800.00	5,369,200.00
25	2500000	11,805,250.00	13,194,750.00
26	1128000	5,708,900.00	5,571,100.00
27	564000	4,944,000.00	696,000.00
28	2880000	12,837,100.00	15,962,900.00
29	2850000	12,598,250.00	15,901,750.00
30	1680000	7,605,600.00	9,194,400.00
31	1872000	7,286,500.00	11,433,500.00
32	1128000	5,513,300.00	5,766,700.00
33	1607400	8,037,550.00	8,036,450.00
34	2160000	11,332,600.00	10,267,400.00
35	2422500	9,107,700.00	15,117,300.00
36	1650000	6,541,200.00	9,958,800.00
37	1339500	9,104,700.00	4,290,300.00
38	1872000	7,940,000.00	10,780,000.00

39	21600000	10,436,800.00	11,163,200.00
40	12825000	5,832,080.00	6,992,920.00
41	27000000	11,260,380.00	15,739,620.00
42	28800000	13,079,900.00	15,720,100.00
43	11280000	5,544,900.00	5,735,100.00
44	25650000	13,132,000.00	12,518,000.00
Total	909144000	440827283.3	468316716.7
Rata-rata	20662363.64	10018801.89	10643561.74



Lampiran 3. Hasil Analisis Data Faktor Pendapatan Petani Padi Sawah menggunakan Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya Produksi Padi, Harga Gabah Basah , Pengalaman Petani ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.572	3793014.114

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi Padi, Harga Gabah Basah , Pengalaman Petani

b. Dependent Variable: Pendapatan Petani

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.691E+14	3	2.897E+14	20.137	.000 ^b
	Residual	5.755E+14	40	1.439E+13		
	Total	1.445E+15	43			

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

b. Predictors: (Constant), Biaya Produksi Padi, Harga Gabah Basah , Pengalaman Petani

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-60125134.21	14038951.31		-4.283	.000		
	Pengalaman Petani	168928.188	63382.236	.284	2.665	.011	.880	1.136
	Harga Gabah Basah	12310.177	2850.310	.437	4.319	.000	.974	1.026
	Biaya Produksi Padi	.789	.154	.539	5.133	.000	.902	1.109

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

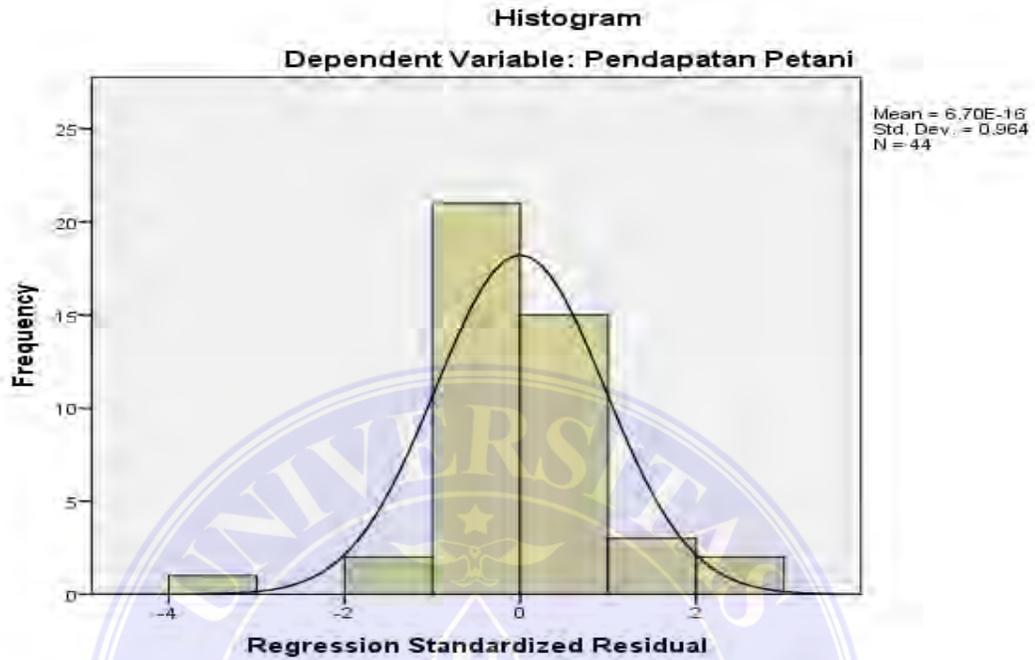
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

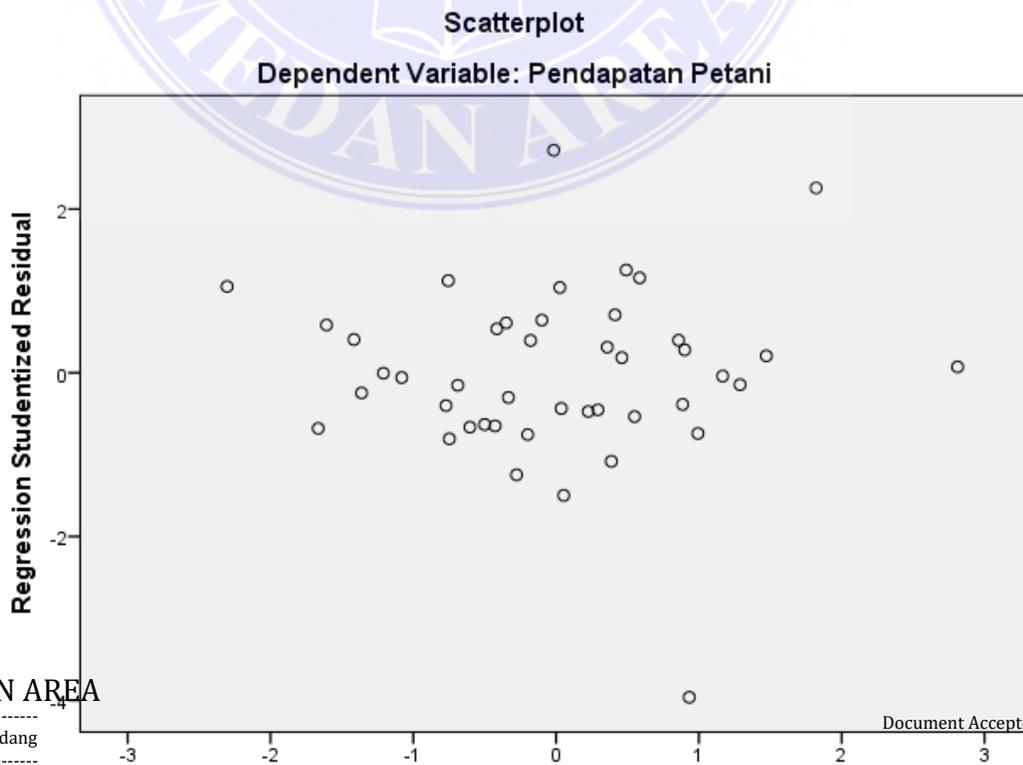
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3658307.66196
Most Extreme Differences	Absolute	.319
	Positive	.116
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.597

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

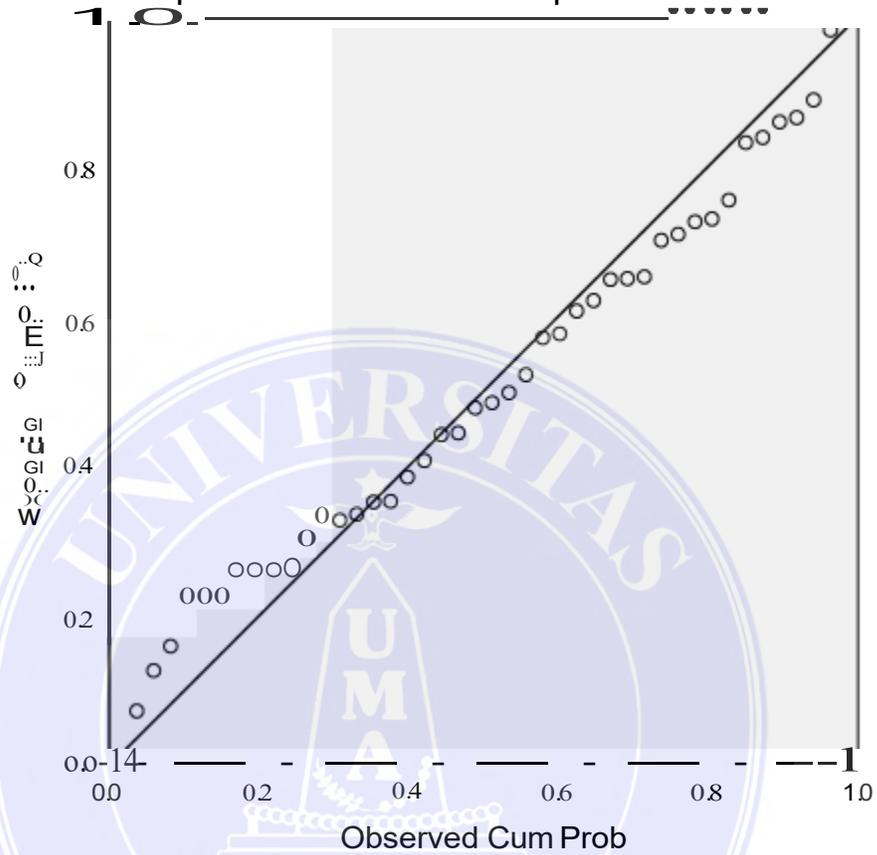


Hasil Uji Heterokedastisitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pendapatan Petani



Lampiran 4. Rekapitulasi Perhitungan Data Faktor Internal

Faktor Internal	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30	R31	R32	R33	R34	R35	R36	R37	R38	R39	R40	R41	R42	R43	R44	JUMLAH	BOBOT	RATING	BOBOT X RATING	
S1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	147	0,17	3,34	0,57			
S2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	156	0,17	3,54	0,60		
S3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	157	0,18	3,68	0,66			
S4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	151	0,17	3,43	0,58			
Total																																													611	0,69		2,41	
W1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	69	0,08	1,56	0,12	
W2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	69	0,08	1,56	0,12	
W3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	65	0,07	1,47	0,10		
W4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	73	0,08	1,65	0,12	
Total																																														276	0,31		0,24
Totak Keseluruhan																																														887	1		

Contoh Perhitungan

Bobot

$$S1 = 147 / 887 = 0,17$$

$$S2 = 156 / 887 = 0,17$$

$$S3 = 157 / 887 = 0,18$$

$$S4 = 151 / 887 = 0,17$$

$$W1 = 69 / 887 = 0,08$$

$$W2 = 69 / 887 = 0,08$$

$$W3 = 65 / 887 = 0,07$$

$$W4 = 73 / 887 = 0,08$$

Rating

$$S1 = 147 / 44 = 3,34$$

$$S2 = 156 / 44 = 3,54$$

$$S3 = 157 / 44 = 3,68$$

$$S4 = 151 / 44 = 3,43$$

$$W1 = 69 / 44 = 1,56$$

$$W2 = 69 / 44 = 1,56$$

$$W3 = 65 / 44 = 1,47$$

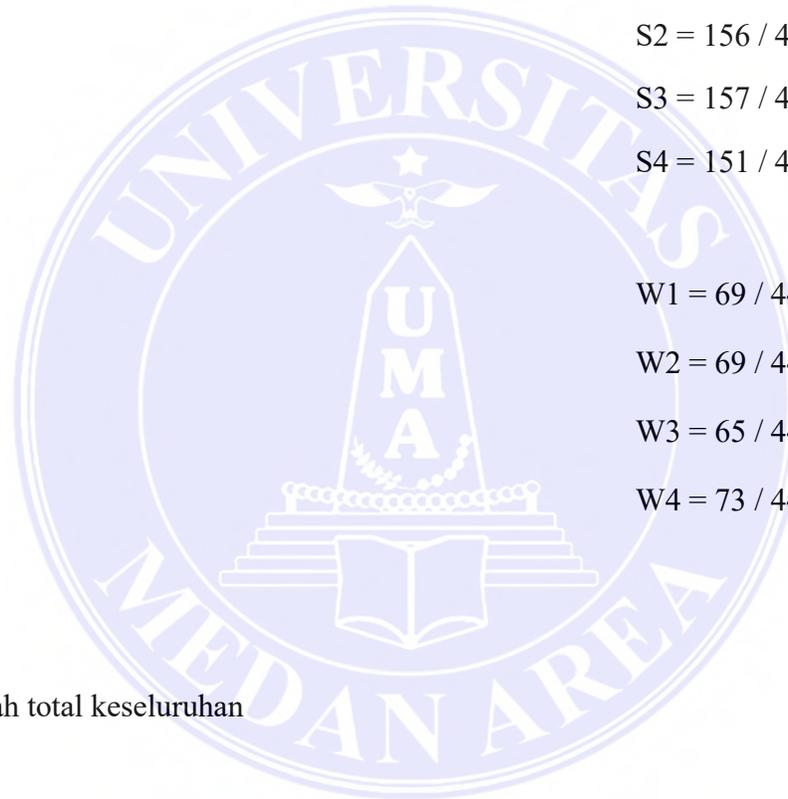
$$W4 = 73 / 44 = 1,65$$

Rumus perhitungan bobot

Hasil jawaban responden : Jumlah total keseluruhan

Rumus perhitungan Rating

Hasil jawaban responden : jumlah responden



Lampiran 5. Rekapitulasi Perhitungan Data Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30	R31	R32	R33	R34	R35	R36	R37	R38	R39	R40	R41	R42	R43	R44	JUMLAH	BOBOT	RATING	BOBOT X RATING					
1	O1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	154	0,14	3,5	0,49	
2	O2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	150	0,14	3,40	0,47	
3	O3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	157	0,15	3,56	0,53	
4	O4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	162	0,16	3,68	0,59	
5	O5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	149	0,14	3,39	0,47	
Total																																																		772	0,73		2,55	
1	T1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	72	0,07	1,63	0,11	
2	T2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	63	0,06	1,43	0,08
3	T3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	69	0,07	1,56	0,11
4	T4	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	75	0,07	1,70	0,12
Total																																																			279	0,27		0,42
Total Keseluruhan																																																			1051	1		

Contoh perhitungan

Bobot

$$O1 = 154 / 1051 = 0,14$$

$$O2 = 150 / 1051 = 0,14$$

$$O3 = 157 / 1051 = 0,15$$

$$O4 = 162 / 1051 = 0,16$$

$$O5 = 149 / 1051 = 0,14$$

$$T1 = 72 / 1051 = 0,07$$

$$T2 = 63 / 1051 = 0,06$$

$$T3 = 69 / 1051 = 0,07$$

$$T4 = 75 / 1051 = 0,07$$

Rumus perhitungan bobot

Hasil jawaban responden : Jumlah total keseluruhan

Rumus perhitungan Rating

Hasil jawaban responden : jumlah responden

Rating

$$O1 = 154 / 44 = 3,5$$

$$O2 = 150 / 44 = 3,40$$

$$O3 = 157 / 44 = 3,56$$

$$O4 = 162 / 44 = 3,68$$

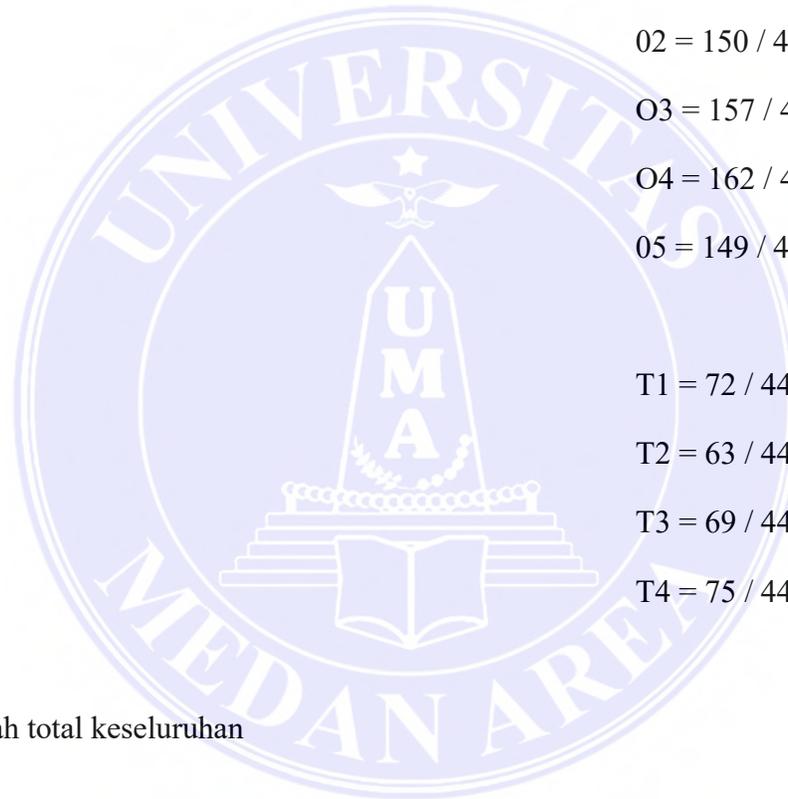
$$O5 = 149 / 44 = 3,39$$

$$T1 = 72 / 44 = 1,63$$

$$T2 = 63 / 44 = 1,43$$

$$T3 = 69 / 44 = 1,56$$

$$T4 = 75 / 44 = 1,70$$



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Pengambilan data di Dinas Pertanian Serdang Bedagai



Wawancara dengan petani



Pengiling padi berjalan



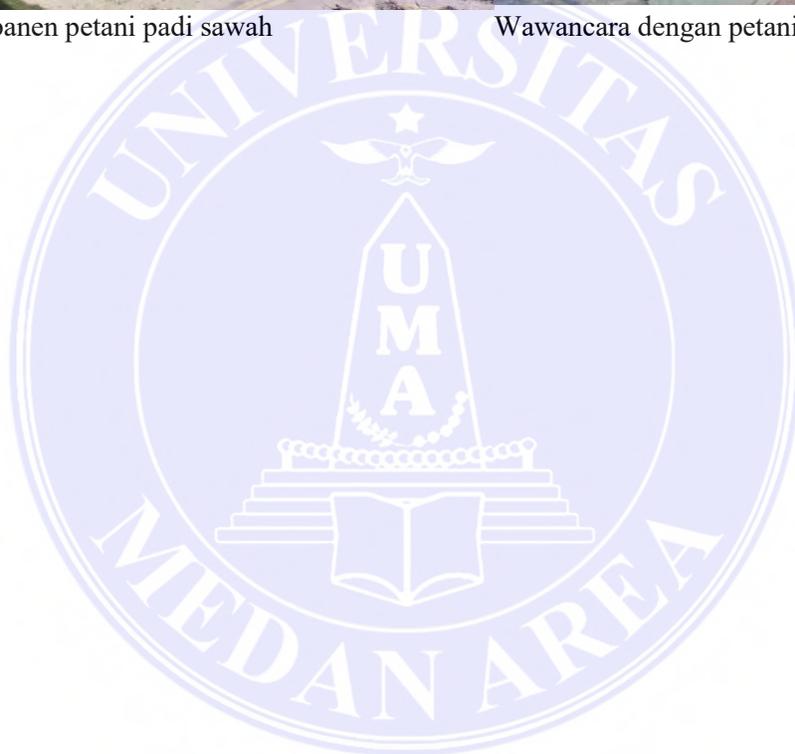
Pengumpul gabah basah



Hasil panen petani padi sawah



Wawancara dengan petani padi sawah



Lampiran 7. Surat pengantar riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1114/FP.1/01.10/VI/20223 06 Juni 2022
Lamp. : -
Hal : Pra Survey

Yth. **Kepala Dinas Pertanian**
Kabupaten Serdang Bedagai

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Dewi Yanti Br. Butar Butar
NIM : 188220200
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Pra Survey Pengambilan Data di Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai untuk kepentingan skripsi berjudul “**Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Kecamatan Sei Bamban**”.

Pra Survey Pengambilan Data ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka.Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 8. Surat selesai riset



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
DINAS PERTANIAN
JL. SEI REJO NO. 94 TELP. / FAX (0621) – 441237 e-mail: distan.sergai.sumut@gmail.com
SEI RAMPAH

20695

No : 18.28/800 / B14 /II/2023
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Selesai Pengambilan Data Riset

Sei Rampah, 24 Februari 2023

Kepada:

Yth: Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
di-
Medan

Menemui maksud surat saudara nomor 3314/FP.1/01.10/XII/2022 Perihal Pengambilan Data/Riset dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan pengambilan data dalam penyusunan tugas akhir (Skripsi) mulai Tanggal 20 Januari 2023 s/d 21 Februari 2023 dilokasi kecamatan sei bamban dengan judul Skripsi: **“Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah (*Oryza Sativa*) di Kecamatan Sei Bamban”** Adapun data mahasiswa dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Dewi Yanti Br. Butar Butar
Nim : 188220200
Program Studi : Agribisnis

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
DINAS
PERTANIAN
DEWI YANTI BR BUTAR, SP.MM
PEMBINA TK.I (IV/b)
NIP. 19780208 200502 1 001